AUSTRALIA INDONESIA YOUTH ASSOCIATION

AIYA ANNUAL REPORT 2023

INDONESIAN VERSION

Prakata

“Australia-Indonesia Institute bangga melanjutkan keterlibatan dan dukungannya terhadap AIYA dan NAILA, serta program budaya, profesional, dan pendidikannya yang menyatukan generasi muda di Australia dan Indonesia sebagai sumber persahabatan.”

Australian Government

Australia-Indonesia Institute

AUSTRALIA
INDONESIA
YOUTH
ASSOCIATION

ANNUAL 2023

Australia-Indonesia Youth Association Limited didukung oleh Pemerintah Australia melalui Australia-Indonesia Institute di bawah Departemen Luar Negeri dan Perdagangan.

Copyright © 2023 Australia Indonesia Youth Association Limited.
ACN 602 070 977. All rights reserved.

Pengakuan

Direktur Komunikasi

Rosie Murphy

Kepala Editor

Tri Nurmalina Pambudi

Editor Annual AIYA

Safira Noor Raodah
Citra Purnamasari

Penerjemah

Maria Clara Yubilea Sidharta
Gabriella Pasya Irianti
Iffa Zuraida
Aqsa Suryana

Koordinator Grafis

Dhiya Aisy

Desainer Grafis

Tectona Aldin Dana Saputra
RA Mikha Christy Prasetyani
Matthew Aaron
Shuvaira Najmi Hanida
Asharell Hillary Baby Ngau
Claudia Petrin
Reneoneal Cut Adamy

Kontributor Utama

Claudia Wijaya
Matthew Hasjim
Jade Lee
Wisnu Trianugeraha

Daftar Isi

Daftar Isi 5
Kata Pengantar 6
Sambutan Presiden 8
Sekilas AIYA 11
Tim 12
Pesan Dari Kedutaan 20
Kedutaan Australia untuk Indonesia, Penny Williams PSM 20
Kedutaan Indonesia untuk Australia, Siswo Pramono 21
Perkembangan Chapter 23
AIYA Wilayah Ibu Kota Australia (ACT) 24
AIYA Jakarta 26
AIYA Jawa Barat 28
AIYA New South Wales 30
AIYA Nusa Tenggara Timur 32
AIYA Queensland 34
AIYA South Australia 36
AIYA Sulawesi Selatan 38
AIYA Victoria 40
AIYA Western Australia 42
AIYA Yogyakarta 44
NAILA 2023 46
KONGRES 2023 49
Portofolio Operasional Digital 53
Proyek Istimewa 55
Portofolio SDM & Budaya 57
Testimoni Mitra 60
Kiriman AIYA 2023 66
Bergabung Dengan AIYA 74

Kata Pengantar

Saat kita merenungkan tahun yang dinamis dan berpengaruh, kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Tahunan Australia-Indonesia Youth Association (AIYA) untuk tahun 2023. Tahun ini ditandai dengan serangkaian pencapaian dan peristiwa luar biasa yang semakin memperkuat ikatan antara generasi muda Australia dan Indonesia.

Pada tahun 2023, AIYA mengawali tahun dengan acara Kongres yang sangat dinantikan. Pertemuan penting ini tidak hanya menjadi penentu suasana tahun ini namun juga menunjukkan kolaborasi yang kuat dan mempererat hubungan antara generasi muda Australia dan Indonesia. Melalui kemitraan dengan AIYA *chapters* di kedua negara, AIYA menunjukkan komitmennya untuk menumbuhkan suasana yang dinamis dan kooperatif, memperkuat nilai-nilai dan aspirasi bersama dari para pemimpin muda kita.

Antusiasme dan dedikasi generasi muda Australia dan Indonesia tergambar sempurna dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini merupakan bukti misi kami dalam mempromosikan pertukaran budaya dan keterlibatan masyarakat, serta dedikasi kami yang teguh tidak hanya untuk memperkuat hubungan bilateral tetapi juga mendorong pengembangan masyarakat di kedua negara. Saat kita merenungkan pencapaian tahun ini, kita diingatkan akan kekuatan inisiatif yang dipimpin oleh kaum muda dan pengaruh kuat yang dapat ditimbulkannya terhadap masa depan kita bersama.

Tim Komunikasi Nasional AIYA kami terus berkembang, terdiri dari individu-individu yang bersemangat dan berbakat di berbagai bidang. Kami terdiri dari Media Sosial, Publikasi (Blog, Link, Terjemahan dan Laporan Tahunan), Desain Grafis, dan Web & IT. Tim kami tersebar di seluruh Australia dan Indonesia, di mana kami bertemu secara daring untuk bertukar pikiran mengenai ide-ide agar konten kami tetap menarik dan menyenangkan bagi Anda.

Laporan Tahunan AIYA merupakan ruang yang diciptakan untuk mengapresiasi pencapaian tim Nasional, Chapters Indonesia, dan Chapters Australia sepanjang tahun. Sungguh menginspirasi melihat berapa banyak anggota yang terlibat dalam acara tatap muka dan daring. Kami senang melihat banyaknya kolaborasi antara Chapter dan mitra. Semua tim dari portofolio Komunikasi terlibat dalam pembuatan Laporan Tahunan AIYA. Tahun ini, kami juga mendapat bantuan dari para penanggung jawab komunikasi kami yang baik hati dari Chapters. Kami sangat berterima kasih kepada seluruh tim atas kerja keras mereka dalam menyusun Laporan Tahunan ini sehingga kita dapat merenungkan tahun 2023 dengan kenangan yang berkesan.

Kata Pengantar

Sebagai Tim Komunikasi, kami senang berkolaborasi dengan para mitra kami, NAILA, dan Chapters melalui media sosial dan blog. Ucapan terima kasih khusus kepada Tim Pemberdayaan Perempuan dan KUMPUL atas semua ide luar biasa dan acara menarik yang telah kami bantu. Semuanya memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan bilateral.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada anggota dan mitra AIYA kami, yang telah menyukseskan tahun 2023. Kami berterima kasih atas setiap klik tautan, setiap penyebaran info dan kegiatan AIYA, setiap acara yang dihadiri, dan setiap persahabatan yang terjalin melalui AIYA. Kami menantikan lebih banyak koneksi dan penguatan hubungan sepanjang tahun 2024.

Sambutan Ketua

Kepada anggota, relawan dan pendukung AIYA,

2023 merupakan tahun yang penuh dengan perubahan, kesempatan baru, dan perkembangan. Tim kami dengan senang hati akan menyampaikan ringkasan dari inisiatif dan acara yang telah kami selenggarakan di tahun ini.

Paruh awal tahun ini dipimpin oleh Direksi periode 2021-2023. Saya mengucapkan terima kasih kepada para anggota National Board yang mendahului, Adeline, Anggi, Clarice, Dan, Emily dan Joshua, atas segala kerja keras dan dedikasi yang telah mereka berikan di beberapa tahun sebelumnya. Mereka bukan hanya anggota direksi, tetapi juga relawan AIYA yang telah sukarela bertugas lebih dari lima tahun, menunjukkan betapa besar semangat dan energi mereka terhadap ruang Australia-Indonesia.

Dari bulan Juli 2023 dan seterusnya, Rapat Umum Tahunan diadakan untuk mengumumkan Direksi yang baru dan telah mengemban perannya untuk memimpin portfolio keuangan, komunikasi, kemitraan & keanggotaan, operasional, sekretaris, dan NAILA. Dengan transisi saya dari National Secretary menjadi National President, saya mengucapkan terima kasih untuk semuanya atas kesabaran dan pengertiannya kepada saya dan tim, karena pada beberapa bulan awal terdapat banyak kegiatan serah-terima, pembelajaran, dan perubahan membiasakan diri dalam peran-peran ini.

Saya ingin menyampaikan terima kasih kepada anggota National Board periode ini - Bima, Darcy, Jade, Matthew, Rosie dan Wisnu sudah berani melangkah maju dalam mengemban peran ini, memberikan semangat baru dan melanjutkan tugas mempererat hubungan bilateral Australia dan Indonesia.

Dengan berkurangnya bahasa Indonesia di universitas-universitas Australia, AIYA memiliki peran dalam menghubungkan, menginformasikan, dan menginspirasi para pemuda untuk berpartisipasi dalam Studi Indonesia pada edukasi sekunder dan tersier mereka. Akibatnya dapat menjangkau lebih dari tingkat universitas karena kami merupakan generasi pekerja dan pemberi kerja di Australia dan Indonesia pada masa mendatang. Kami membutuhkan dukungan dari pemerintah, bisnis, organisasi, dan sektor swasta untuk mendukung kami secara finansial dan juga untuk menyebar informasi secara lisan demi mendorong pekerjaan di area tersebut. Mempromosikan Studi Indonesia tidak hanya dapat membantu secara bilateral melainkan juga dapat membantu keterlibatan Australia di daerah tersebut. Maka dari itu, semua dukungan, inisiatif, dan program yang difasilitasi untuk mempererat hubungan bilateral dalam mendukung kinerja AIYA dalam perihal ini sangatlah berharga dan krusial bagi kesuksesan kita bersama.

Sepanjang tahun, AIYA terus bekerja keras dalam menjalankan program yang dipimpin oleh tim National dan Chapters, berkolaborasi dengan para mitra kami, dan mendapatkan kontribusi serta kesempatan yang berlimpah dari sponsor dan pendukung kami. Sebagai National President, tidak habis rasa syukur dan senang hati saya atas dukungan Anda yang tak tergoyahkan. Komitmen dan dorongan tersebut sangatlah berharga bagi perkembangan AIYA. Berikut adalah beberapa sorotan penting dari tiap kuartal yang ingin saya sampaikan:

Kuartal 1

Pada kuartal pertama, kami mengadakan Kongres secara tatap-muka langsung di Australia, Melbourne, diadakan bersama dengan Chapter Victoria dan Kongres di Jakarta, Indonesia, diadakan bersama dengan Chapter Jakarta, termasuk *Gala dinner* di KJRI Melbourne dan Kediaman Duta Besar Australia di Jakarta, diskusi panel, dan lokakarya.

Kuartal 2

Pada bulan April hingga Juni, kami telah mengadakan beberapa acara yang sukses, seperti acara gathering di Indofest Adelaide yang diadakan oleh Chapter South Australia, acara jalan setapak yang diadakan oleh Chapter Queensland, serta telah diadakannya pertemuan pertama antara Konsulat-Jenderal Indonesia di Perth dan Chapter Western Australia untuk mendiskusikan peluncuran kembali chapternya.

Kuartal 3

Pada kuartal ketiga ini, Chapter Jawa Barat mengadakan pertemuan menyenangkan berjudul Picnic and Chill, Chapter New South Wales mengadakan Lokakarya Berbicara Bahasa Indonesia untuk pelajar HSC, Chapter Nusa Tenggara Timur mengadakan acara a Fun Day bersama Rumah Sejuta Mimpi, dan Chapter Australia Capital Territory mengadakan Gala Dinner di Kedutaan Indonesia.

Kuartal 4

Mengakhiri tahun ini, Chapter Sulawesi Selatan mengadakan *"AIYA Goes To Campus"* di Universitas Hasanuddin, dan Chapter Yogyakarta mengadakan *Monash GIG Sports Day.*

AIYA juga berpartisipasi dalam beberapa konferensi sepanjang tahun, termasuk *ASEAN+Youth Summit dan MIKTA Youth Conference* di Jakarta, serta memandu sebuah sesi di *Indonesia-Australia Business Council Conference* untuk meningkatkan pendanaan swasta bagi organisasi pemuda.

Sambutan Ketua

Di tahun mendatang sebagai National President, saya akan fokus pada ketiga hal berikut secara internal untuk relawan AIYA: untuk merevitalisasi Chapter Western Australia, mencari lebih banyak lagi kesempatan untuk relawan AIYA, serta meningkatkan stabilitas keuangan AIYA. Secara eksternal, kami akan fokus dalam meningkatkan kesadaran atas budaya dan bahasa Indonesia di Australia bersamaan dengan meningkatkan keterampilan anggota AIYA untuk oportunitas kerja kedua negara di masa mendatang.

Saya ingin mengucapkan terima kasih untuk para pembaca AIYA Annual 2023 yang merupakan pendukung setia AIYA. Setahun terakhir ini merupakan tahun yang memuaskan dan kami sangat menantikan tahun yang akan datang.

Claudia Wijaya

Presiden Nasional

Sekilas AIYA

Anggota AIYA

131 Jakarta

23 Jawa Barat

85 Yogyakarta

36 NTT

17 Sulawesi Selatan

5 WA

1 NT | 20 QLD | 51 NSW | 32 ACT | 1 TAS | 55 VIC | 5 SA

24,247 kontak total dan **5,280** pengikut email

Sekitar **17.52k** kunjungan bulanan situs web AIYA

Pertumbuhan sebesar **36%** pada koneksi LinkedIn AIYA.

25,705 pengikut sosial media AIYA

Dewan

Direksi

2021 – 2023

Clarice Campbell

Ketua Nasional

Claudia Wijaya

Sekretaris Perusahaan

Emily Heng

Direktur Operasional

Joshua Sutedjo

Bendahara Nasional

Dan Trevanion

Direktur Kemitraan & Keanggotaan

Adeline Tinessia

Direktur NAILA

Kilau Setanggi Timur

Direktur Komunikasi

Dewan

Direksi

2023 - 2025

Claudia Wijaya

Ketua Nasional

Wisnu Trianugeraha

Sekretaris Perusahaan

Matthew Hasjim

Direktur Operasional

Bima Aryuna

Bendahara Nasional

Darcy Murphy

Direktur Kemitraan & Keanggotaan

Jade Lee

Direktur NAILA

Rosie Murphy

Direktur Komunikasi

Komite Nasional

Bendahara

Annabella

Staf Keuangan

Fadurroh Azmi

Staf Merchandise

Kimberly Gunawan

Staf Merchandise

Komite Nasional

Operasional

Vita Kanisha Ilma

Koordinator Operasional (Indonesia)

Jade Lee

Koordinator Operasional (Australia)

Kazhimi Naim

Koordinator Operasional (Australia)

Adila Salma Khansa

Koordinator Operasional (Digital)

Pritta Maharani

Staf Acara Digital

Michelle Bianca Rosalia Sumakul

Staf Acara Digital

Fara Shamara

Staf Acara Digital

Patricia Elizabeth

Staf Acara Digital

Bening Wismawarin

Staf Pendidikan Digital

Thomas Farmer

Staf Pendidikan Digital

Noviachri Imroatul Sadiyah

Staf Pendidikan Digital

Komite Nasional

Kemitraan & Keanggotaan

Hirzi Putra Laksana

Staf Kemitraan

Annabel Maria Christina

Staf Keanggotaan

Komite Nasional

Komunikasi

Claudia Petrin

Koordinator Komunikasi

Dhiya Aisy

Koordinator Komunikasi

Ashton Darracott

Koordinator Komunikasi

Nabila Khoiru Nisa

Editor Links

Lourdes Bernadette

Editor Links

Hansel Winarta

Editor Links

Jesica Nikita Rachel Ginting

Editor Links

Achmad Sofari Usman

Staf Media Sosial

Zahra Anindya

Staf Media Sosial

Reneoneal Cut Adamy

Staf Media Sosial

Nadya Zahra Rahmadilla

Staf Media Sosial

Sarah Athiya Pulungan

Staf Media Sosial

Asri Susanti Battileo

Staf Media Sosial

Komite Nasional

Komunikasi

Trifosa Viana Christi

Staf Media Sosial

Maddie Crothers

Editor Blog

Shayma Abdellatif

Editor Blog

Grace Viona

Editor Blog

Dinda Aziza Rialita

Staf Desain Grafis

Iqoh Khanafi

Staf Desain Grafis

Marliana Siti Nurhasyanah

Staf Desain Grafis

Adolf Richardo BS

Penerjemah Konten

Clara Sidharta

Penerjemah Konten

Gabriella Pasya Irianti

Penerjemah Konten

Iffa Zuraida

Penerjemah Konten

Thomas Shears

Penerjemah Konten

Safira Noor Raodah

Editor Annual AIYA

Citra Purnamasari

Editor Annual AIYA

Komite Nasional

Kesekretariatan

Rizky Citra Anugrah

Koordinator SDM

Lachlan Cropley

Koordinator Kebudayaan

Agus Firman

Staf Kebudayaan

Indah Jenkins

Staf Kebudayaan

Rahel Gloria Pranoto

Staf Kebudayaan

Maya Willis

Staf Kebudayaan

Regita Nurina Salsabila Mars

Staf SDM

Atha Meka Ailsa Zahra

Staf SDM

Zalsabila Hasianka

Staf SDM

Christine Raharja

Staf SDM

Saba Ashraf

Staf SDM

Allya Azka Deviani

Staf SDM

Operasional

Ketua Cabang

Sarah Binney

Wilayah Ibu Kota Australia

Deva Aryani

Jawa Barat

Abimanyu Ramadhan

Jakarta

Matthew Hasjim

New South Wales

Alexander Alfa Jan Junior Seran

Nusa Tenggara Timur

Ceria Ilona

Queensland

Aldin Shauki

Australia Selatan

Andi Mustika Azimah

Sulawesi Selatan

Lachlan Cropley

Victoria

Rizky Citra Anugerah

Yogyakarta

NAILA

National Australia Indonesia Language Awards

Minh Bui

Koordinator Keuangan

Sophie Dawson

Koordinator Program

Andaleeb Akhand

Koordinator Kemitraan

Wisnu Trianugeraha

Koordinator Tim Bahasa

Christina Amanda

Koordinator Komunikasi

Khairun Nisya' Hasnaniyah

Staf Program

Matthew Hasjim

Staf Program

Iqoh Khanafi

Staf Bahasa

Ashanti Dayani

Staf Bahasa

Anastasia Koo

Staf Kemitraan

Charlie Barnes

Staf Kemitraan

Bayan Yazdani

Staf Kemitraan

Nourman Hakim

Staf TI

Tom Nethersole

Staf Komunikasi

Kimberly Gunawan

Staf Komunikasi

Caleb Walmsley

Staf Komunikasi

Pesan dari Duta Besar Australia ke Indonesia

Penny Williams PSM

Saya ingin mengucapkan selamat kepada Asosiasi Pemuda Australia-Indonesia (AIYA) atas pencapaian mereka dalam memfasilitasi dan menjaga hubungan antarmasyarakat yang kuat antara Australia dan Indonesia pada tahun 2023. Saya mengakui semangat dan dedikasi para relawan AIYA dalam menghubungkan pemuda dari Australia dan Indonesia melalui inisiatif-inisiatif pendidikan, pengembangan karier, dan sosial.

Selama lebih dari sepuluh tahun, AIYA telah memainkan peran penting dalam menghubungkan pemuda kita, dan membantu membangun pemahaman yang lebih besar antara pemuda Australia dan Indonesia. AIYA memungkinkan generasi muda kita untuk mengalami berbagai budaya, ide, dan perspektif, melalui National Australia Indonesia Language Awards, pemutaran film Indonesia di Australia, dan malam karier Australia-Indonesia.

Kedutaan Besar Australia senang dapat menjadi tuan rumah makan malam Kongres AIYA 2023 di Jakarta, yang mempertemukan pemuda dari kedua negara untuk berkolaborasi, berbagi informasi, dan menginspirasi, serta merencanakan secara strategis untuk tahun mendatang. Acara ini merupakan kesempatan berharga untuk bertemu dengan para pemimpin muda yang membentuk dan berkontribusi pada hubungan bilateral.

Pada tahun 2024, saat kita memperingati 75 tahun hubungan diplomatik Australia-Indonesia, serta 50 tahun Kemitraan ASEAN-Australia, Kedutaan Besar Australia bersemangat untuk terus mendukung inisiatif dan program AIYA.

Penny Williams PSM
Duta Besar Australia

Pesan dari Duta Besar Indonesia ke Australia

Siswo Pramono

Kepada Para Pemimpin Muda Armada Kita

Salam AIYA yang terkasih,

Pertama-tama, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada AIYA dan seluruh anggotanya atas dedikasi yang teguh dan upaya dalam membangun konektivitas yang tak ternilai antara Indonesia dan Australia. Melalui usaha bersama ini, ikatan antara negara kita terus berkembang pesat, dengan kaum muda sebagai landasan dari hubungan bilateral kita.

Di Australia, Generasi-Z menyumbang sekitar 18,2 persen dari populasi, sedangkan milenial sekitar 21 persen. Jadi, secara keseluruhan, sekitar 39 persen dari populasi Australia adalah generasi muda dan produktif. Demikian juga, di Indonesia, Generasi-Z sekitar 28 persen sementara milenial sekitar 26 persen. Dengan demikian, sekitar 54 persen dari populasi Indonesia adalah generasi muda dan produktif. Patut dicatat, generasi muda di kedua negara ini memiliki kesamaan terutama dalam kesadaran akan lingkungan sekitar.

Dengan kesadaran keberlanjutan yang demikian, generasi muda ini akan menjadi penggerak utama dari Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (IA-CEPA), membentuk dasar bagi aliansi ekonomi yang kokoh antara kedua negara kita.

Sebagai sebuah wilayah, para pemuda ASEAN juga memiliki karakteristik yang serupa. Mereka memainkan peran strategis baik dalam Kemitraan Strategis Komprehensif ASEAN-Australia saat ini maupun di masa depan, terutama dalam aspek keberlanjutan. Deklarasi Melbourne 2024 menyerukan kepada para profesional muda di Australia dan Asia Tenggara untuk membangun pengalaman dan memperkuat hubungan. Strategi Ekonomi Asia Tenggara Australia 2040 juga harus dipahami dari perspektif ini.

Sebagai pendukung inovasi dan kreativitas, kaum muda diharapkan menjadi sumber ide. AIYA, sebagai salah satu organisasi yang berfokus pada pemuda, telah menjadi jembatan kokoh antara kedua negara dalam menyebarkan energi positif dan persahabatan melalui acara pendidikan dan budaya, serta melalui program pertukaran bahasa, kompetisi pidato dan olahraga, hingga seminar akademik.

Kedutaan Besar Republik Indonesia di Canberra, bersama semua Misi Indonesia di Australia, berkomitmen untuk bekerja sama dengan AIYA, untuk menghubungkan pemuda kita dan mempromosikan persahabatan yang lebih erat di antara mereka. Tahun lalu, pada tahun 2023, Kedutaan Besar Indonesia di Canberra melakukan beberapa kolaborasi dengan AIYA dalam menyelenggarakan kegiatan terkait budaya, seperti Gala Dinner, Pertunjukan Gamelan Jawa di Floriade, Pertunjukan Gamelan Tahun Akhir, serta Pertemuan dan Barbeque AIYA. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, AIYA juga mengadakan klinik Gamelan Jawa setiap hari Senin di Kedutaan Besar Indonesia. Selain itu, penerbitan AIYA Annual adalah salah satu contoh nyata dari karya produktif AIYA.

Inisiatif luar biasa AIYA membuat saya yakin, ketika kita memasuki 75 tahun hubungan bilateral kita, bahwa kerja sama yang semakin meningkat antara kedua negara berada di tangan yang tepat. Tangan generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan kita. Sekali lagi, terima kasih, AIYA, atas kontribusi yang telah diberikan, dan saya mengucapkan sukses selalu untuk acara-acara berikutnya di Australia dan Indonesia.

Dr. Siswo Pramono
Duta Besar Indonesia untuk Australia

Perkembangan Chapter

Wilayah Ibu Kota Australia (ACT)

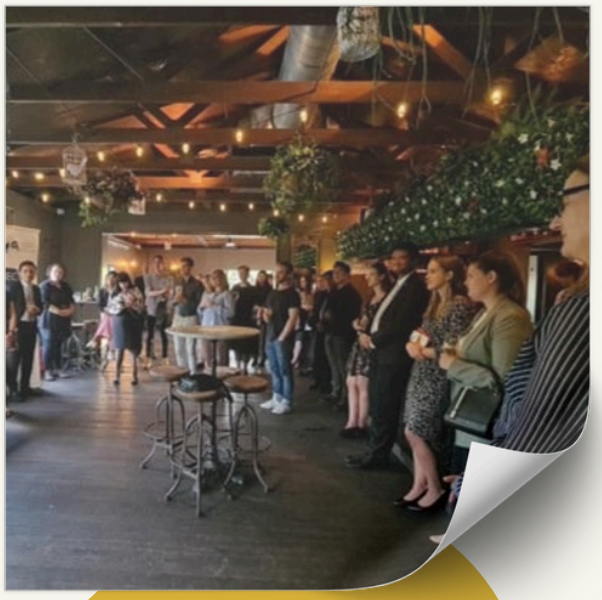

AIYA ACT terus berkembang di tahun 2023. Kami memulai tahun dengan mengadakan Welcome Party di Australian National University (ANU) untuk memperkenalkan anggota baru dengan organisasi dan komunitas AIYA. Chapter kami melanjutkan keterlibatan dan kolaborasi mitra sepanjang tahun. Pada bulan Maret, kami bekerja sama dengan ANU Indonesia Institute mengadakan malam Sosial Mahasiswa dan sesi informasi. Kami juga menjadi tuan rumah sesi informasi Chamberlains Law Firm di Lembaga tersebut yang membahas hak-hak mahasiswa di Australia.

Kami juga menyelenggarakan Malam Sosialisasi dengan Australia Indonesia Business Council (AIBC). Para peserta acara ini berasal dari kalangan swasta, pemerintah, dan akademis, dan sangat menyenangkan melihat begitu banyak orang saling terkoneksi dengan hubungan Australia-Indonesia.

Kelas Gamelan mingguan kami dimulai oleh Events Officer kami yang sangat berdedikasi dan berbakat, Ayuningsih Hancock - dimana dia telah mengajar 22 kelas musik hingga tahun 2023. Usahanya menghasilkan penampilan yang luar biasa dari grup Gamelan Sedulur Monco di Floriade dan Kedutaan Besar Republik Indonesia, yang keduanya dihadiri oleh Duta Besar Indonesia untuk Australia Pak Siswo Pramono. Kami berharap dapat melanjutkan kinerja ini pada tahun 2024.

Malam Gala kami sukses luar biasa dan sangat baik bagi visibilitas AIYA dalam ruang lingkup Indonesia-Australia. Tiket terjual habis dalam hitungan jam. Kami memiliki lebih dari 60 peserta yang menikmati katering lezat khas Indonesia, penampilan Gamelan dan Kelompok Tari Borobudur, serta pidato dari Pak Siswo. Sponsor kami, Penyu Concept, juga mendonasikan voucher undian menarik di penghujung malam.

Di penghujung tahun, AIYA ACT memimpin dua acara bagi peserta Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP) yang berkolaborasi dengan Value Learning. Kami mengadakan piknik BBQ yang menyenangkan di tepi danau dan tur ke Gedung Parlemen, yang diterima dengan baik oleh AIYEPers yang datang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh relawan AIYA ACT, AIYA National, mitra kerja, dan sponsor kami atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2023. Semoga prestasi ini terus berlanjut hingga tahun 2024!

Jakarta

Pada Tahun 2022/2023 AIYA Jakarta sukses menyelenggarakan acara yang melibatkan dan berkolaborasi dengan AIYA National, chapter AIYA lainnya, dan organisasi eksternal, seperti: 1) “Case Competition 2022” dan yang menjadi Juri Dr. Haryadi Darmawan, MM, Associate Professor at Tourism Polytechnic NHI Bandung, David Sihombing dari Unilever, dan Claudia Wijaya dari Presiden Nasional AIYA; 2) Seminar Persiapan Beasiswa Australia Awards pada bulan April yang mengundang perwakilan Australia Awards Indonesia (AAI) dan mantan penerima Australia Awards Scholarship (AAS); AIYA Connect bekerja sama dengan Jakarta Bintangs AFL; dan terakhir adalah “Piknik AIYA”. Setelah melihat keberhasilan komite sebelumnya, beberapa acara tersedia untuk umum serta melibatkan lebih banyak pihak eksternal dan komunitas yang bertujuan untuk memperbanyak publisitas AIYA dan menambah keanggotaan baru.

AIYA Jakarta 2023/2024 melanjutkan beberapa program sukses periode sebelumnya, seperti di acara pertama kami “Carl KoNeksI” (CIKINI), yang diikuti oleh 30 peserta ini memberikan kesempatan dan memfasilitasi anggota untuk aktif dan mengikuti berbagai acara yang diselenggarakan oleh AIYA Jakarta di masa depan. AIYA Jakarta CIKINI adalah hari dimana anggota AIYA Jakarta dapat bertemu dan mengenal satu sama lain. Dalam acara ini ada kegiatan, seperti permainan dan sesi tanya jawab untuk mengetahui lebih banyak tentang anggota AIYA dan kegiatan selanjutnya.

Melanjuti semangat berdialog dan berkolaborasi yang kreatif, AIYA Jakarta ikut mendukung acara Kongres yang diselenggarakan langsung oleh AIYA Nasional, khususnya pada acara *ASEAN-Australia Youth Diplomacy Networking Night by Australia Indonesia Youth Association (AIYA) Monash Herb Feith Indonesian Engagement Centre, supported by the ASEAN-Australia Strategic Youth Partnership (AASYP)*, yang diikuti oleh 86 peserta, dan bertujuan untuk meninjau 50 tahun hubungan ASEAN-Australia serta membahas tentang: 1) Dinamika hubungan ASEAN-Australia saat ini dan prospek masa depan; 2) Peran pemuda dalam memperkuat keterlibatan bilateral; 3) Pengenalan AIYA. Setelah itu, peserta diajak untuk terlibat dalam aktivitas AIYA Jakarta dan menjadi anggota.

Selanjutnya memasuki bulan Ramadan, AIYA Jakarta menggelar acara “AVATAR: AIYA Vibe! Ayo IFTAR” yang diikuti oleh 25 Peserta, merupakan Acara Buka Puasa bersama pengurus dan anggota AIYA Jakarta. Di sana kami mengadakan beberapa permainan untuk mempererat ikatan anggota AIYA Jakarta dan juga berbagi tentang budaya yang berbeda di Indonesia. Durasi acara sekitar 2 jam dengan sajian makanan khas Indonesia, Ayam Bakar khas Solo dan Takjil.

Kami terus mengadakan kegiatan luring untuk meningkatkan keterlibatan dan koneksi dengan semua anggota. Kami tidak sabar untuk menyelenggarakan lebih banyak acara di masa mendatang. Dengan demikian, kami dapat memenuhi misi AIYA untuk menghubungkan, menginformasikan, dan menginspirasi.

Jawa Barat

AIYA Jawa Barat berhasil mengadakan berbagai acara pada tahun 2023 meskipun menghadapi tantangan dari aspek internal dan eksternal.

AIYA Jawa Barat pada tahun 2023 dimulai dengan 9 anggota panitia yang adaptif dan tangguh menghadapi perubahan dan tantangan, sehingga berhasil mengadakan berbagai acara selama periode ini.

Language Exchange (LX) selalu menjadi bagian penting bagi anggota AIYA dengan memfasilitasi para peserta untuk berlatih bahasa Inggris sambil bersosialisasi dan berbagi pengalaman mereka dengan orang lain. Oleh karena itu, kami selalu memasukkan LX sebagai acara bulanan. Tahun ini, kami menghadapi tantangan dalam mengumpulkan jumlah peserta yang sama di setiap sesi LX kami.

Meskipun menghadapi tantangan dalam meningkatkan keterlibatan massa, AIYA Jawa Barat berhasil menyelenggarakan acara-acara menarik dan interaktif, seperti lokakarya "Buat Cokelatmu Sendiri" untuk Hari Valentine dan acara "Trick or Treat" untuk Halloween. Acara-acara ini menarik jumlah peserta terbanyak, menandakan popularitas dan kesuksesannya.

Bukan hanya LXs; AIYA Jawa Barat juga berhasil berkolaborasi secara daring dengan Ivy League Bandung untuk mengadakan sesi berbagi mengenai persiapan Beasiswa Australia Awards yang sangat informatif dan membantu banyak anggota AIYA.

AIYA Jawa Barat menghadapi beberapa tantangan logistik untuk acara sepanjang tahun, namun tetap mampu mengundang mahasiswa dari Australian Consortium for In-Country Indonesian Studies (ACICIS) dan mahasiswa pertukaran lainnya untuk bergabung dalam acara mereka di paruh kedua tahun ini.

Berkat dedikasi dan kerja keras dari anggota komite kami yang luar biasa, yang selalu mendukung sepanjang periode 2023, semua acara AIYA Jawa Barat dapat berjalan dengan sukses.

Secara keseluruhan, AIYA Jawa Barat adalah chapter yang luar biasa, mampu menghadapi tantangan dengan ketangguhan dan keanggunan. Chapter ini siap untuk terus menciptakan acara-acara yang bermakna dan menarik di masa depan, dengan tujuan menghubungkan, memberikan informasi, serta menginspirasi para pemuda di Jawa Barat.

New South Wales

Tahun 2023 adalah tahun yang luar biasa bagi AIYA New South Wales (NSW), dengan para komite yang berdedikasi dan jadwal acara yang penuh. Pada bulan Mei, kami bersemangat merayakan hari jadi kami yang ke-10 tahun dengan makan malam gala yang diselenggarakan oleh Konsulat Jenderal. Acara ini merupakan kesempatan untuk merayakan dan merefleksikan pencapaian AIYA NSW sejak tahun 2013.

Pendidikan

Acara mingguan Language Exchange terus menjadi acara utama dari Education Team dan semakin sukses di tahun 2023, dengan jumlah pengunjung yang terus meningkat setiap minggunya.

Pada bulan Juli, melalui kolaborasi berkelanjutan kami dengan Indonesian Studies Working Group dan guru-guru bahasa Indonesia di Sydney, AIYA NSW membantu dalam menyelenggarakan Indonesia in Action Day di University of Sydney. Acara ini merupakan kesempatan bagi lebih dari 120 siswa sekolah menengah atas dari sekolah-sekolah di seluruh Sydney untuk berpartisipasi dalam kegiatan budaya dan bahasa serta menunjukkan pentingnya belajar bahasa Indonesia.

Selain itu, komite AIYA NSW menjadi sukarelawan di HSC Speaking Workshop, sebuah kesempatan bagi siswa kelas 12 yang belajar bahasa Indonesia untuk berlatih sebelum ujian lisan dan lokakarya bahasa Indonesia dari NSW School of Languages. AIYA NSW terus memprioritaskan tindakan dan upaya untuk mengatasi penurunan studi Bahasa Indonesia di Sydney.

Sosial-Budaya

Salah satu acara penting bagi Social-Cultural Team adalah 'Stepathon Challenge: 2 Weeks to Canberra' yang menampilkan persaingan berbagai tim – dan beberapa peserta yang sangat kompetitif – dalam mencatat langkah harian mereka dan menyelesaikan berbagai tantangan bonus.

Pada bulan November, bekerja sama dengan Lamunan Studio, AIYA NSW menjadi tuan rumah bersama pemutaran perdana Petualangan Sherina 2 di Sydney. Pemutaran film tersebut terjual habis dengan lebih dari 600 peserta dan termasuk tanya jawab langsung dengan para pemain dan kru.

Pada akhir tahun 2023, AIYA NSW menjadi tuan rumah Malam Trivia tahunan kami bersamaan dengan Value Learning dan Program Pertukaran Pemuda Australia-Indonesia (AIYEP). Kami sangat bersemangat untuk mengundang delegasi AIYEP Indonesia 2023 ke Malam Trivia kami. Acara tersebut dihadiri banyak orang, dengan lebih dari 50 orang berbagi makanan Indonesia dan Australia serta menguji pengetahuan umum mereka.

Program Profesional

Professional Programs Team menyelenggarakan panel dan acara networking 'Startups Demystified' pada bulan April yang memberikan berbagai perspektif dalam menciptakan dan mengelola sebuah startup. Pada bulan Juli, divisi ini menyelenggarakan 'Malam Karier' tahunan kami di Sydney Knowledge Hub dengan tema 'Navigating the Job Landscape in the Age of AI Revolution'. Acara ini mencakup diskusi panel, lokakarya, dan sesi networking serta memberikan para peserta kesempatan untuk memperluas jaringan mereka dan mendengar dari berbagai pembicara tentang potensi dampak Artificial Intelligence (AI) saat ini dan di masa depan.

Acara dan inisiatif ini tidak akan mungkin terwujud tanpa kerja keras dan dedikasi dari komite kami yang luar biasa serta dukungan dari organisasi mitra kami. Komite AIYA NSW mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung dan menghadiri acara kami di tahun 2023!

Nusa Tenggara Timur

Pelaksanaan berbagai kegiatan AIYA Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tahun 2023 berjalan lancar, meskipun menghadapi beberapa tantangan sepanjang perjalanan.

AIYA NTT berhasil menyelesaikan tiga program utama. Untuk Language Exchange, AIYA NTT menyelenggarakan pertukaran internal chapter dan berkolaborasi dengan AIYA Yogyakarta dan AIYA New South Wales, yang berhasil menarik lebih dari 10 peserta. Dalam program sesi berbagi, AIYA NTT mengadakan sosialisasi tentang AIYA yang dihadiri oleh lebih dari 200 peserta, serta lokakarya dan webinar pemuda tentang mengejar mimpi, meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, dan sesi berbagi mengenai Australia Awards Scholarship.

Untuk proyek sosial, AIYA NTT bermitra dengan Bank Sampah Mutiara dan Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Nusa Cendana (Mapala Undana) dalam kegiatan bersih-bersih pantai dan penanaman pohon di sekitar kampus. Selain itu, AIYA NTT berhasil mendapatkan sekitar 30 anggota berbayar, semakin memperkuat keterlibatan chapter ini.

Meskipun kami telah mencapai berbagai kesuksesan, AIYA NTT menghadapi beberapa rintangan yang dapat menjadi evaluasi untuk meningkatkan berjalannya pengelolaan di masa mendatang. Sebagian dari hambatan ini termasuk minimnya partisipasi dari beberapa anggota manajemen sehingga mempengaruhi beberapa kegiatan di AIYA, kerja sama antar divisi yang perlu ditingkatkan, minimnya partisipasi dari anggota berbayar AIYA dalam aktivitas yang diadakan oleh AIYA NTT, serta tidak adanya rapat yang diadakan dan dijadwalkan secara reguler.

Queensland

Pada tahun 2023, perjalanan kami di AIYA Queensland (QLD) ditandai dengan pelibatan masyarakat, pengembangan keterampilan, dan perayaan budaya. Kami mengawalinya dengan acara penyambutan sekaligus merayakan Hari Perempuan Internasional. Acara ini tidak hanya memperkuat rasa kebersamaan, namun juga menandai tahun yang penuh dengan aktivitas dan inisiatif menarik. Salah satu komitmen kami untuk mendorong pertukaran bahasa adalah dengan melalui Kelas Bahasa. Program ini diselenggarakan di University of Queensland bekerja sama dengan University of Queensland Indonesian Student Association (UQISA). Acara ini memberikan ruang bagi peserta untuk terlibat dalam Bahasa Indonesia dan bertukar tips belajar bahasa.

Pada bulan Mei, kami mengadakan kegiatan jalan kaki, menyusuri tepian sungai dari Wheel of Brisbane yang ikonik ke New Farm. Tidak hanya menikmati keindahan kota, kami pun mampir ke toko roti Brisbane yang terkenal dan menikmati croissant! Kami juga memfasilitasi lokakarya keterampilan CV yang diselenggarakan oleh Sheany Sabila, seorang konsultan rekrutmen. Lokakarya ini berfokus pada penyempurnaan CV dan mencakup simulasi wawancara untuk memberdayakan peserta dengan wawasan berharga tentang proses lamaran kerja. Selama masa ujian, kami bekerja sama dengan Indonesian Student Association of QUT (ISAQ) untuk menyediakan ruang belajar yang kondusif bagi mahasiswa serta menyediakan makanan ringan dan minuman untuk mendukung anggota kami selama masa-masa menegangkan.

Kami berpartisipasi aktif dalam perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia dengan memberi anggota AIYA QLD kesempatan untuk bergabung dalam konferensi IndOz. Pembagian tiket gratis melalui media sosial dimenangkan oleh dua orang beruntung yang dapat bergabung dalam konferensi ini, memperluas perspektif mereka mengenai hubungan Indonesia dan Australia dan membina hubungan internasional.

Pengayaan budaya dilanjutkan dengan lokakarya tari yang diselenggarakan oleh Likok Pulo BNE yang memberikan peserta kesempatan untuk mempelajari bentuk-bentuk tari tradisional Indonesia. Hal ini tidak hanya menambah dimensi budaya pada acara kami tetapi juga meningkatkan apresiasi terhadap warisan budaya Indonesia yang kaya. Kami mendapatkan pengalaman berkesan dari Networking Trivia Night di KPMG dan pemutaran film Sherina di Brisbane yang menjadi highlight kami tahun ini. Acara-acara ini tidak hanya memberikan peluang berharga dalam berjejaring, tetapi juga memperkaya pengalaman budaya para anggota kami.

Bersama tujuh orang pengurus yang penuh dedikasi, kami berhasil mengelola beragam acara sepanjang tahun, mengatasi tantangan dan memupuk rasa kebersamaan. Melihat kembali tahun 2023, kami merayakan pencapaian kami dalam mendorong pertukaran budaya, pengembangan profesional, dan keterlibatan masyarakat.

Menjelang berakhirnya tahun ini, AIYA Queensland optimistis terhadap masa depan. Segenap pengurus tetap berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan AIYA di Queensland. Kami berharap dapat melanjutkan kesuksesan di tahun 2023 dan bisa terus terhubung, berkolaborasi, dan memberikan manfaat bagi para anggota kami di tahun mendatang, 2024.

Semoga tahun berikutnya menjadi tahun penuh pertumbuhan, inspirasi, dan koneksi yang bermakna bagi komunitas AIYA kami!

South Australia

Pada tahun 2023 tim AIYA South Australia (SA) telah berhasil mengeksekusi banyak hal, antara lain, pertumbuhan jumlah anggota komite AIYA di cabang tersebut serta keberhasilan perayaan budaya Indonesia dan Australia bersamaan dengan penerapan program-program baru. Tim AIYA SA telah bekerja untuk menghubungkan komunitas Indonesia dan Australia di Adelaide terutama melalui kecintaan yang sama terhadap kuliner; banyak sekali gorengan dan sambal yang dikonsumsi atas nama konektivitas bilateral.

Acara khusus diadakan untuk merayakan hari-hari penting dalam tradisi Indonesia dan Australia. Bekerja sama dengan Asosiasi Australia-Indonesia di South Australia, tim AIYA SA membantu kelancaran Indofest 2023.

Tim AIYA SA juga berupaya meningkatkan konektivitas dengan Perhimpunan Pelajar Indonesia-Australia (PPIA) Universitas Adelaide, dengan menyusun nota kesepahaman (MoU) yang menguraikan kerja sama berkelanjutan dan berbagi pengetahuan. Hal inilah yang akan menjadi landasan bagi komunitas yang lebih terhubung di masa depan.

Berangkat dari hubungan ini, program unggulan tahun ini adalah inisiasi '*Buddy Program*'. Dalam program tersebut pelajar bahasa Indonesia warga Australia dipasangkan dengan pelajar Indonesia dalam program pertukaran bahasa. Ini adalah kesempatan yang sangat baik bagi pelajar untuk saling mengenal satu sama lain sekaligus menciptakan persahabatan yang langgeng dan meningkatkan pengetahuan tentang bahasa dan budaya rekan mereka.

Keberhasilan program ini dalam menghubungkan generasi muda Australia dan Indonesia patut diapresiasi dan segenap komite berharap program ini dapat dijalankan kembali pada periode 2024.

Pembentukan berbagai titik kontak antara komunitas Indonesia dan Australia di Adelaide, serta peningkatan koordinasi antar kelompok adalah sesuatu yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi generasi mendatang dari anggota komite AIYA SA dan seluruh cabang AIYA. Tim tahun 2023 merasa sangat bangga karena dapat berkontribusi dalam kesuksesan tujuan AIYA di masa depan.

Salam Hangat,

South Australia

Sulawesi Selatan

Tahun 2023 adalah tahun yang sangat menyenangkan untuk AIYA Sulawesi Selatan. Setelah 2 tahun menghadapi pandemi dengan melakukan kegiatan yang didominasi secara daring, pada tahun 2023 kami mulai beraktivitas secara luring setelah melewati masa pandemi dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menghubungan anak muda Sulawesi Selatan terutama di Makassar dengan berbagai kesempatan yang berhubungan dengan Indonesia-Australia. Tahun ini kami manfaatkan dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan eksistensi dan mempromosikan AIYA kepada anak muda Sulawesi Selatan dengan melakukan kegiatan yang didominasi secara luring sehingga dapat menarik minat anak muda untuk ikut bergabung dengan AIYA.

Awal tahun kami dibuka dengan kegiatan perkenalan komite AIYA Sulawesi Selatan 2022-2023, *sharing session* LPDP, dan pelatihan aplikasi Canva. Perkenalan komite dilakukan secara luring begitu juga dengan *sharing session* LPDP yang kami adakan di salah satu kampus di Makassar dengan tujuan dapat menarik audiens dan bekerja sama dengan pihak kampus untuk memperkenalkan AIYA kepada mahasiswa kampus tersebut.

Bulan Maret dibuka dengan kegiatan pertukaran bahasa (*Language Exchange*) yang dilaksanakan di Fort Rotterdam, salah satu tempat bersejarah di Makassar. Kami membahas tentang bagaimana mencari dan memanfaatkan *networking* dengan tepat untuk meraih berbagai kesempatan belajar atau bekerja.

Agar menarik perhatian anak muda terhadap AIYA, kami mengadakan beberapa acara yang berhubungan dengan dunia pendidikan dan profesional untuk masyarakat umum, seperti Seminar Persiapan Beasiswa Australia Award di bulan April, *sharing* terkait *Working Holiday* Visa di Australia di bulan Mei, dan Pelatihan *Skill IELTS Listening and Reading*. Kami juga mengadakan kegiatan seru, seperti *Colouring Day*, *Beads Crafting* dan kunjungan ke museum kota yang digunakan sebagai sarana *bonding* dengan *member* dan menarik anggota baru.

Salah satu hal yang patut disorot selama tahun 2023 adalah AIYA Sulawesi Selatan mendapatkan kesempatan sebagai relawan kegiatan Malam Gala Dinner untuk Alumni Australia yang diadakan oleh Konsulat Jenderal Australia. Kami mendapatkan kesempatan untuk mengenal para alumni Australia dan menjalin hubungan baik dengan Konsulat Jenderal Australia di Makassar yang sampai saat ini selalu mendukung penuh kegiatan AIYA Chapter Sulawesi Selatan dengan cara melibatkan member AIYA di setiap kegiatan yang memungkinkan kami untuk terlibat.

Akhir tahun kami ditutup dengan kegiatan “AIYA Goes To Campus” (Universitas Hasanuddin). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan AIYA kepada mahasiswa Universitas Hasanuddin, dengan sesi presentasi dan sharing session serta memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai keuntungan yang didapatkan jika terlibat dalam organisasi non profit khususnya AIYA. Kegiatan ini ditutup dengan games yang kompetitif dan seru melalui Kahoot dengan tema/topik seputar pengetahuan umum baik tentang negara itu sendiri ataupun tentang hubungan bilateral Australia-Indonesia untuk menambah wawasan dan ketertarikan mahasiswa terhadap AIYA.

Harapan kami di tahun 2024 adalah tetap bertumbuh dan berkembang dengan connecting, informing and inspiring pemuda di Sulawesi Selatan. Kami berharap dapat menjalin hubungan baik dengan komunitas, baik itu AIYA chapters maupun organisasi yang ada di sekitar sehingga kami dapat mengembangkan potensi member dan volunteers dengan berbagai kesempatan yang bisa didapatkan sebagai member AIYA. Kami berharap dapat mengadakan berbagai kegiatan bermanfaat dan juga seru sehingga dapat menjadi ajang connecting satu sama lain untuk kami, pada berbagai bidang yang menunjang keaktifan member dan meningkatkan keterlibatan anak muda untuk berpartisipasi sebagai agent of change di masa yang akan datang.

Victoria

Pada tahun 2023, AIYA Victoria menyelenggarakan acara paling banyak dibandingkan chapter AIYA lainnya. Hal ini tentu membuktikan kemampuan adaptasi dan keterbukaan AIYA Victoria terhadap ide-ide dan kolaborasi baru, serta menunjukkan statusnya sebagai cabang yang gigih dalam Asosiasi Pemuda Australia-Indonesia.

Sebagai gambaran, tahun 2023 adalah tahun yang unik, sebab presiden chapter kami, Lachy, sebagian besar waktunya memimpin dari Canberra. Tentu saja terdapat banyak pembelajaran yang dapat diambil, dan komite tahun 2023 menunjukkan semangat dan ketekunan dalam beradaptasi dengan keadaan baru dan menghasilkan rangkaian acara yang konsisten sepanjang tahun. Hal ini juga merupakan bukti kemitraan antara Lachlan dan wakil presiden Angus, yang memimpin komite melalui keadaan yang luar biasa ini.

Kepemimpinan komite kami senantiasa berkolaborasi dengan baik bersama cabang AIYA lainnya. Pada tahun 2023, kami bangga telah menyumbangkan lebih dari AUD 10.000 kepada AIYA National dan cabang AIYA lainnya untuk membantu mereka melanjutkan operasinya di masa depan.

Kami berharap dapat menemukan cara baru untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan kami yang luar biasa di Australia dan Indonesia dan saling mendukung satu sama lain.

Language Exchange (LX) sekali lagi terbukti menjadi salah satu acara kami yang paling diminati. Acara ini memberikan kesempatan mingguan bagi anggota AIYA, pelajar, dan komunitas luas untuk melatih keterampilan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia mereka. Kami juga lebih banyak bereksperimen dengan memfasilitasi kolaborasi malam permainan daring dengan AIYA NSW dan terus melakukan brainstorming metode baru dalam melibatkan anggota.

Kami juga terus menjalin kerjasama dengan Krakatoas Football Club melalui sesi latihan AFL dan nonton bareng Grand Final di KJRI Melbourne. Baik staf Krakatoas maupun KJRI Melbourne terus menjadi pendukung terbesar kami, dan kami sangat berterima kasih atas kemurahan hati mereka.

Tahun lalu juga diisi dengan beberapa kolaborasi ambisius, yaitu kolaborasi kami dengan PPIA Victoria di IKAN 2023 dan kolaborasi kami dengan Miles Productions, Lamunan Studios, dan AIYA National untuk memfasilitasi tur Australia untuk film hits Indonesia Petualangan Sherina 2.

Kolaborasi kami dengan PPIA Victoria untuk menyelenggarakan Simposium Sastra Indonesia, serta hari Gamelan dan Wayang akan tetap menjadi salah satu yang terbesar di chapter kami, dan kami telah memulai diskusi tentang potensi keberlanjutannya hingga tahun 2024.

Yang sama menariknya adalah kerja keras komite kami dalam bekerja, mengembangkan, mengoordinasikan dan memfasilitasi pemutaran film Petualangan Sherina 2 di Lido Cinemas di Melbourne. Ini adalah acara kami yang paling banyak dihadiri tahun ini, dengan lebih dari 500 orang menghadiri lebih dari dua pemutaran film, dan acara ini menyoroti besarnya jaringan diaspora Indonesia di Melbourne dan keinginan kuat mereka untuk menonton lebih banyak film Indonesia di bioskop-bioskop Australia.

Benar-benar tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan AIYA Victoria di tahun 2023 tidak akan terwujud tanpa komite kami yang bekerja keras dan luar biasa, banyak diantaranya melakukan lebih dari tanggung jawab mereka untuk memastikan acara kami menerima dukungan yang mereka butuhkan. Tim ini tidak hanya boleh bangga dengan apa yang telah mereka lakukan untuk mencapai tahun ini, namun mereka juga harus bangga dengan dampak positif dan jangkauan masyarakat yang telah dihasilkan oleh chapter ini melalui kontribusi mereka.

Australia Barat

Setelah melewati masa hibernasi yang diakibatkan oleh pandemi, AIYA National bekerja sama dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Perth, Western Australia (WA), menyepakati pentingnya dan ceruk yang akan ditempati oleh Asosiasi Pemuda Australia-Indonesia di Perth. Setelah pertemuan awal pada awal tahun 2023, rekrutmen dilakukan untuk mengisi berbagai posisi eksekutif dan operasional di AIYA WA. Sebagai hasilnya, Anastasia Koo diangkat sebagai President, Dhiya Aisy sebagai Vice-President, dan Natasha Tjemerlang sebagai Communications Officer kami. Bertiga kami bekerja keras untuk mempromosikan AIYA WA di awal acara semester yang diselenggarakan oleh kelompok mahasiswa lain pada tahun 2024.

Sejak awal, kami memutuskan pentingnya acara peluncuran kembali, yang berfungsi sebagai "pembangunan kembali secara besar-besaran" untuk memastikan tereksposnya AIYA WA. Hal ini mengingat sebagian besar generasi muda dalam koneksi antara Australia Indonesia (di Perth) belum pernah mendengar tentang AIYA. Anastasia dan Aisy bertemu dengan Ibu Listiana Operananta, Konsul Jenderal Republik Indonesia di Perth, untuk membahas lebih lanjut mengenai dukungan dan kerjasama dengan KJRI Perth. Di sana, AIYA WA sukses menyelenggarakan acara peluncuran kembali yang bertajuk: 'AIYA WA Relaunch: Westward Bound'.

Kami terhubung kembali dengan berbagai organisasi yang sebelumnya pernah bekerja sama dengan AIYA WA dan menjalin ikatan baru, sekaligus menarik minat komunitas pemuda yang memahami pentingnya koneksi dan komunitas dalam ruang bilateral Australia-Indonesia.

Setelah sebelumnya memutuskan bahwa kami akan mendorong rekrutmen lebih lanjut pada acara tersebut dan menutup lamaran setelahnya, kami mendapatkan tim berkaliber tinggi yang terdiri dari 14 orang. Tim tersebut terdiri dari alumni pertukaran pelajar, pelajar bahasa Indonesia, warga Australia keturunan Indonesia, dan pelajar Indonesia.

Bersama dengan kelompok pemuda dari berbagai latar belakang, penuh semangat dan sangat kompeten, kami berharap dapat menyelenggarakan acara sosial secara konsisten serta mendorong tugas ambisius untuk menyelenggarakan malam Kuis/Trivia tahunan Australia-Indonesia. Acara sosial kami mencakup pertukaran bahasa, kegiatan olahraga, kelas menari, dan jalan-jalan. Dengan dukungan yang kami dapatkan dari komunitas, organisasi-organisasi yang berpikiran sama, dan orang-orang yang penuh semangat, kami menantikan tujuan yang dapat dicapai pada tahun 2024 dan memastikan keberlangsungan AIYA WA.

Yogyakarta

Pada tahun 2023, AIYA Yogyakarta telah menyelenggarakan banyak acara yang luar biasa, yang dimana setiap acara tersebut menantang namun menyenangkan.

Di AIYA Yogyakarta, acara utama kami pada tahun 2023 adalah acara Language Exchange (LX). Kami berhasil mengadakan LX dalam lima kesempatan berbeda dengan topik yang luar biasa, baik secara luring maupun daring. Melalui LX, kami mendapatkan beberapa anggota baru untuk bergabung dengan kami dari Australia dan Indonesia, yang menghubungkan kedua negara tersebut. Presiden AIYA Yogyakarta dan semua komite bergantian menjadi fasilitator serta telah berperan baik dalam tugasnya memfasilitasi acara LX.

Salah satu acara kami yang menjadi sorotan di tahun 2023 adalah acara kolaborasi bersama Conference of Australian and Indonesian Youth (CAUSINDY), dimana kami membantu untuk memfasilitasi salah satu program mereka yaitu “Engaging Future Leaders”. Kami dilibatkan dalam mengadakan acara Gala Dinner dengan pihak kedutaan untuk merayakan 70 tahun hubungan bilateral Australia-Indonesia. Dengan berpakaian tradisional Batik, kami berkesempatan untuk bertemu dan berkenalan dengan banyak orang-orang hebat, serta belajar mengenai diplomasi. Kami juga berkesempatan untuk mencoba daging sapi Australia yang rasanya sangat luar biasa! Semua anggota komite telah bekerja keras dalam berkolaborasi untuk acara ini.

Selain itu, karena AIYA Yogyakarta merupakan *chapter* di Indonesia yang sangat aktif, kami mendapatkan banyak kesempatan kerja sama lain, seperti berkolaborasi dengan Australian Consortium For In-Country Indonesian Studies (ACICIS) di acara *NGOs Fair*, serta dengan ReelOzInd di acara Festival Film mereka. Bahkan, tim *Socio-Cultural* kami bekerja dengan giat dalam mengadakan dan memfasilitasi acara lintas budaya dengan sangat baik. Termasuk dalam hal ini adalah acara "Ngabubufun", dimana kami memperkenalkan budaya Ramadan di Yogyakarta kepada warga Australia, sebuah acara pertukaran budaya bersama AIYA NTT, serta acara "*Chills & Thrills*", yang merupakan acara Halloween bertujuan untuk memperkenalkan makanan khas Indonesia dan budaya Australia kepada anggota kami.

Kami telah menjalankan tahun yang sangat luar biasa dalam mengadakan acara. Semua anggota komite kami telah bekerja dengan sangat keras dalam memastikan berjalannya acara-acara tersebut dan kami sangatlah bangga dengan mereka. Mereka pantas mendapatkan yang terbaik dan mereka adalah alasan di balik segala kesuksesan kami. Kami, AIYA Yogyakarta, bangga atas pencapaian kami di tahun 2023!

NAILA 2023

Pada hari Sabtu, 2 Desember, para pemenang National Australia Indonesia Language Awards (NAILA) 2023 diberikan penghargaan pada Upacara Penghargaan NAILA di Glebe Town Hall, Sydney.

NAILA merupakan kompetisi pidato tahunan bagi generasi muda Australia yang sedang belajar bahasa Indonesia. Kompetisi ini terbuka untuk siswa sekolah dasar, sekolah menengah dan universitas serta profesional muda. Untuk mengikuti kompetisi ini, para kontestan memfilmkan diri mereka sendiri saat menyampaikan pidato dengan tema tertentu dalam bahasa Indonesia. Pidato-pidato ini kemudian dinilai oleh panel juri ahli independen.

Tema NAILA 2023 adalah “Food/Makanan” dengan pertanyaan “Bagaimana pangan dapat menyatukan masyarakat? (How does food bring communities together?)” Tahun ini NAILA menerima 86 kiriman dari 7 kategori penghargaan.

Acara penghargaan NAILA merupakan puncak dari hari pendalaman budaya bagi para penerima penghargaan yang berasal dari seluruh Australia, termasuk Australian Capital Territory, New South Wales, Victoria, Western Australia dan Tasmania. Mengawali hari di Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Sydney, penerima penghargaan beserta keluarga berkesempatan bertemu dengan Konjen RI Vedi Kurnia Buana dan istrinya Fanny Erlita Buana, mengikuti workshop tari yang dipimpin oleh Grup Tari Suara Indonesia, memainkan permainan tradisional Indonesia – termasuk lomba makan kerupuk dan memasukkan pulpen dalam botol – dan belajar cara membuat klepon.

Pada acara penghargaan, para juri NAILA dan partner menyerahkan piala dan sertifikat kepada masing-masing pemenang, dilanjutkan dengan pidato penerimaan dalam bahasa Indonesia. Pemenang setiap kategori penghargaan juga menerima hadiah uang tunai.

NAILA juga menjadi tuan rumah penyerahan Penghargaan Studi Indonesia Australia-Indonesia Institute (AII). Penghargaan ini mengakui pencapaian dan kontribusi para guru, peneliti, dan pemimpin bahasa Indonesia dalam menyebarluaskan budaya Indonesia di Australia. Semua penerima penghargaan telah bekerja di bidangnya masing-masing selama bertahun-tahun dan bahkan puluhan tahun untuk mempromosikan Studi Indonesia di Australia.

Di akhir acara, Co-Director Jade Lee mengumumkan tema NAILA 2024 adalah “Innovation/Inovasi”, kemudian ditutup dengan suguhan penampilan menawan dari Grup Tari Suara Indonesia.

Selamat kepada seluruh pemenang dan semua pihak yang terlibat dalam membantu mensukseskan acara ini.

Penerima Penghargaan NAILA 2023

Early Primary	Phlynn Pascual (Aveley Primary School, Western Australia)
Upper Primary	Lucas Macfarlane (East Manjimup Primary School, Western Australia)
Middle	Hope Brown (Lyneham High School, Australian Capital Territory)
Senior	Sophie Wherrett (Calvin Christian School, Tasmania)
Tertiary	Nandira Xavier (Monash University, Victoria)
Executive	Kartika Brand (The Scots College, New South Wales)
People's Choice	Tebak Makanan (Laura Prior, Amelia Dawson, Tilley Barges and Lila Pitt from Trinity Christian School, Australian Capital Territory)

Penerima Penghargaan Studi Indonesia AII

Indonesian Studies and Cultural Leadership Award	Murtala (Suara Indonesia Dance Group, New South Wales)
Indonesian Studies and Cultural Leadership Award	Karen Bailey OAM (Western Australia)
Indonesian Language Teaching Award	Erica Lowing (Victoria)
Indonesian Language Teaching Award	Brendon Cook (John Septimus Roe Anglican Community School, Western Australia)
Indonesian Language Teaching Award	Alan Blake (Macarthur Anglican School, New South Wales)
Indonesian Language Teaching Award	I Nyoman Putrayasa (Macarthur Anglican School, New South Wales)
Distinguished Service Award for Indonesian Studies	Profesor George Quinn (The Australian National University, Australian Capital Territory)

Dari kiri ke kanan: Elena Williams (Australia-Indonesia Institute), Lydia Santoso (Australia-Indonesia Institute), Hope Brown (Lyneham High School, ACT), Alan Blake (Macarthur Anglican School, NSW), Konsul Jenderal RI Vedi Kurnia Buana (Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Sydney), Karen Bailey, Phlynn Pascual (Aveley Primary School, WA), Lucas Macfarlane (East Manjimup Primary School, WA), Brendon Cook (John Septimus Roe Anglican Community School, WA), Sophie Wherrett (Calvin Christian School, TAS), Profesor George Quinn (The Australian National University, ACT), Armina Rosenberg (Australia-Indonesia Institute), Kartika Brand (The Scots College, NSW), Erica Lowing.

KONGRES AIYA 2023

Ditulis oleh Andaleeb Akhand - Penyelenggara Kongres 2023

Setiap tahun sejak 2020, AIYA mengadakan Kongres – konferensi tahunan kami – di Australia dan Indonesia untuk mengumpulkan para sukarelawan kami dari berbagai negara bagian dan provinsi untuk bertemu secara tatap muka, menghadiri lokakarya budaya dan keterampilan, mendengarkan updates dari berbagai departemen AIYA, serta berpartisipasi dalam berbagai acara. Tahun ini, Kongres kami berlangsung dari tanggal 3 hingga 5 Maret di Melbourne, Australia dan tanggal 10 hingga 12 Maret di Jakarta, Indonesia. Dewan Direksi kami, para Chapter President, dan Pejabat dari Tim Nasional dan Chapter yang berbasis di kota tuan rumah termasuk sebagai peserta.

Melbourne, Australia

3-5 Maret 2023

Kongres Melbourne dimulai pada Jumat 3 Maret dengan Sambutan Pembuka dari National President, Clarice Campbell, dan Monash Herb Feith Centre Director, Sharyn Davies. Setelah networking lunch, para peserta Kongres, bersama dengan mahasiswa dan staf Monash, menghadiri diskusi panel berjudul "Indonesia: Challenges & Opportunities in 2023". Dalam diskusi yang luas ini, moderator Andaleeb Akhand (Kongres Convenor) membahas tantangan politik, ekonomi, dan keamanan yang dihadapi Indonesia bersama para panelis, Profesor Edward Buckingham (Director of Engagement, Monash Business School), Dr. Nadirsyah Hosen (Senior Lecturer, Faculty of Law, Monash University), dan Dr. Jemma Purdey (Research Fellow, Australia-Indonesia Centre).

Pada Jumat malam, anggota eksekutif AIYA bergabung dengan pimpinan komunitas Indonesia dan perwakilan Konsulat Jenderal Republik Indonesia untuk Gala Dinner yang menandai Ulang Tahun AIYA yang ke-10. Para peserta menikmati makan malam prasmanan Indonesia yang lezat sambil menonton pertunjukan memukau dari kelompok tari Indonesia Sanggar Lestari, mengikuti kompetisi kuis Indonesia, dan berpartisipasi dalam undian berhadiah. Acara ini benar-benar menciptakan relasi baru antarpara peserta sekaligus merayakan segala pencapaian AIYA sejak berdirinya pada tahun 2011.

Pada hari Sabtu, anggota eksekutif AIYA mendengarkan updates dari berbagai tim di dalam AIYA dan Chapter AIYA di seluruh Australia mengenai acara dan program yang direncanakan untuk tahun 2023. AIYA juga ikut serta dalam konferensi Young Professionals Roundtable yang diselenggarakan oleh Australia-Indonesia Centre. Dr. Ir. Mohammad Rudy Salahuddin MEM, Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, beserta delegasinya, berbagi pembelajaran dari Program Kartu Prakerja, yakni inisiatif yang telah membantu menghubungkan 16 juta orang Indonesia dengan peluang kerja yang lebih baik.

Pada Sabtu malam, peserta Kongres dan perwakilan dari sejumlah organisasi advokasi pemuda di Melbourne menghadiri Asia-Australia Youth Diplomacy Networking Night. Moderator Lachlan Cropley (Victoria Chapter President) memfasilitasi diskusi panel yang menarik dengan perwakilan dari organisasi-organisasi termasuk Australia-Japan Youth Dialogue (AJYD), Australia-Vietnam Leadership Dialogue (AVLD), ASEAN-Australia Strategic Youth Partnership (AASYP), dan AIYA. Sangatlah menarik dapat mendengar dari para pemimpin masa depan tentang bagaimana perjalanan mereka dalam menjadi sukarelawan dimulai, wawasan tentang bagaimana memanfaatkan pengalaman diplomasi pemuda secara profesional, serta tentang jenjang karir mereka. Setelah diskusi panel, peserta dapat bersantai dan berbaur selama sesi networking sambil menikmati pide Turki.

Pada hari Minggu pagi, peserta menerima sertifikat penghargaan dari Clarice Campbell, memberikan umpan balik, dan mengikuti sesi brainstorming untuk mengatasi masalah-masalah krusial yang dihadapi AIYA sebagai sebuah organisasi, sebelum kembali ke negara bagian masing-masing.

Jakarta, Indonesia

10-12 Maret 2023

Kongres Jakarta dimulai dengan Sambutan Resmi oleh AIYA National President, Clarice Campbell, setelahnya, para peserta menikmati hidangan Padang yang lezat selama networking lunch.

Setelah makan siang dan salat Jumat, anggota komite AIYA berpartisipasi dalam lokakarya tembikar di Museum Seni Rupa dan Keramik, yang dibimbing oleh instruktur museum. Para peserta menunjukkan keterampilan seni yang hebat, menciptakan banyak bentuk dan desain yang luar biasa.

Pada Jumat malam, anggota komite AIYA bergabung dengan Chargé d'affaires, Steve Scott dari Kedutaan Besar Australia di Jakarta serta para perwakilan Kedutaan di kediaman Duta Besar untuk acara AIYA Kongres Dinner tahunan. Kesempatan yang berharga ini ditujukan untuk bersantai dan memperkuat hubungan AIYA dengan korps diplomatik Australia yang berbasis di Indonesia, sebagai penutup hari pertama Kongres.

Pada hari Sabtu, anggota komite AIYA mendengarkan updates dari berbagai tim AIYA dan dari AIYA Chapter di seluruh Indonesia mengenai acara dan program yang direncanakan untuk tahun 2023.

Malam harinya, AIYA menyelenggarakan Malam Karier dan Networking Dinner berjudul "Life after Graduation: Career or Further Education?". Para peserta mendengar pembicara Jesslyn Valentina (Global Graduate, Ramsay Health Care), Angga Pramanda (HR Manager), dan Siti Mahdaria (CEO Coach Potato, Australia Awards Scholarship Awardee) dalam diskusi panel yang penuh semangat, dipandu oleh Wisnu Trianugeraha (National People Officer). Setelah diskusi panel, peserta dan pembicara ikut serta dalam sesi networking interaktif sambil menikmati hidangan ringan.

Kongres Jakarta ditutup pada hari Minggu pagi dengan kompetisi Tim Tam Blind Taste, di mana peserta harus menutup mata dan menebak rasa biskuit Tim Tam. Peserta Kongres juga dapat kesempatan untuk memberikan umpan balik dan menerima sertifikat penghargaan dari Clarice Campbell.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para sponsor, pendukung, dan fasilitator kami atas semua bantuannya dalam mewujudkan Kongres 2023 yang begitu sukses. Tanpa dukungan mereka, konferensi besar di dua negara untuk komunitas Australia-Indonesia ini, tidak akan mungkin terselenggara.

Komite 2023

Kongres Convenor: Andaleeb Akhand

Kongres Convenor: Sofiya Khan

Kongres Convenor: Rahel Gloria Pranoto

Kongres Convenor: Fikry Azmy Ananda

National President: Clarice Campbell

National Treasurer: Joshua Sutedjo

Finance Officer: Bima Aryuna

Operations Director: Emily Heng

Victoria Chapter President: Lachlan Cropley

Victoria Chapter Vice-President: Angus Baranikow

PORTOFOLIO OPERASIONAL DIGITAL

Kegiatan Digital

Tim Digital Events kami menyelenggarakan Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia yang dihadiri banyak orang. Para peserta menjadi akrab melalui acara tunjukkan-dan-katakan, di mana orang-orang menunjukkan benda-benda yang memiliki makna penting dan menceritakan kisah-kisah yang mengingatkan mereka akan Indonesia. Sungguh menakjubkan melihat beragam orang dari Indonesia dan Australia, dengan lautan orang yang mengenakan pakaian merah dan putih. Secara keseluruhan, acara daring ini adalah cara yang sempurna untuk merayakan Hari Kemerdekaan, dengan sedikit sentuhan tradisional Indonesia, di mana peserta yang berpakaian terbaik dan pemenang permainan trivia sama-sama memenangkan hadiah spesial!

Pendidikan Digital

Tim Digital Education telah memperluas jangkauan mereka, dengan memfasilitasi acara-acara baru yang bertujuan untuk mempromosikan bahasa dan sastra Indonesia, dan dengan berkolaborasi lebih lanjut dengan AIYA Chapters dan organisasi eksternal.

Pertukaran Bahasa Fleksibel, yang kini memasuki tahun keempat, tetap menjadi inisiatif utama tim ini, yang mempertemukan Cabang Indonesia dan Australia setiap bulan, dan memberikan kesempatan kepada generasi muda di kedua negara untuk menguji Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris mereka.

Kami juga menyelenggarakan lokakarya Pantun untuk umum, yang diselenggarakan bersama dengan Duta Bahasa Riau 2022. Ini adalah cara yang menarik untuk mempromosikan kreativitas dan budaya, dan untuk mempertemukan komunitas pelajar dan penggemar dalam menjelajahi keindahan Pantun!

Untuk menutup tahun ini, tim ini bekerja sama dengan Kemitraan Pemuda Strategis Australia-ASEAN/ Australia-ASEAN Strategic Youth Partnership (AASYP) untuk menjadi tuan rumah bersama acara daring “Introduction to Australia”, yang berfokus pada calon pelajar Indonesia yang akan belajar di Australia, dan memberikan informasi kepada mereka tentang budaya Australia, termasuk membiasakan diri dengan aksen Australia dan mengenalkannya pada AASYP dan AIYA.

PORTOFOLIO OPERASI DIGITAL

Komite 2023

Operations Coordinator (Digital)

- Adila Salma Khansa

Digital Events Officer

- Pritta Maharani
- Michelle Bianca Rosalia Sumakul
- Fara Shamara
- Patricia Elizabeth

Digital Education Officer

- Bening Wismawarin
- Thomas Farmer
- Noviachri Imroatul Sadiyah

PORTOFOLIO PROYEK ISTIMEWA

Tim Women's Empowerment memulai tahun 2023 yang masif dengan acara International Women's Day Games Night, menyoroti beberapa perempuan Australia dan Indonesia yang tangguh dalam bidang olahraga, politik dan budaya populer.

Selanjutnya diikuti oleh serangkaian acara Hari Kartini. Berkolaborasi bersama tim Digital Operations, kami mengadakan kompetisi foto dan video yang dimana para anggota AIYA menceritakan bagaimana mereka merayakan Hari Kartini dengan semangat pemberdayaan dan kesetaraan perempuan. Kemudian, pemenangnya diumumkan dalam minggu yang sama pada saat acara Hari Kartini Social Night. Acara tersebut juga didedikasikan untuk mempelajari tentang warisan Ibu Kartini yang sangat menginspirasi serta kontribusi beliau untuk pendidikan dan hak perempuan.

Komite 2023

Koordinator Pemberdayaan Perempuan

Raissa Raniah

Staf Pemberdayaan Perempuan

Nadia F. Romadhona
Katherine Durban
Qory Fizrianti Sitepu
Samara Welbourne
Tyler Connelly
Jazmin Wright
Madeleine Dawkins

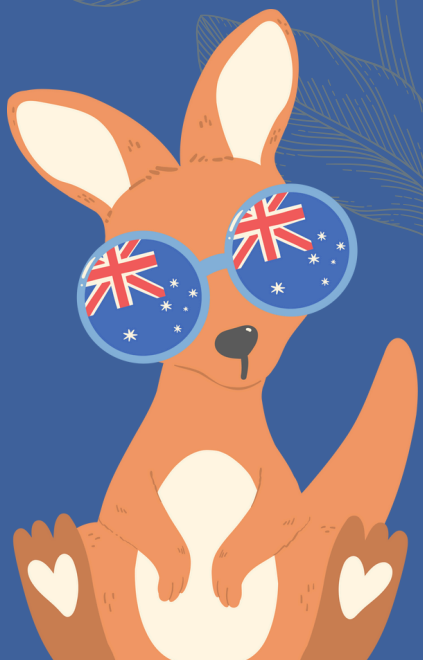

Tim Kumpul Cultural Diversity

Di tahun ini, tim Kumpul telah mengubah citranya menjadi tim Kumpul Cultural Diversity, yang bertujuan untuk menyoroti perspektif sejarah multikultural Australia serta merayakan aspek masyarakat multi-etnis Indonesia. Kumpul mengadakan acara book club pertamanya di tahun ini dengan berpusat pada buku "The Ballad of Abdul Wade". Buku ini mendalami cerita sejarah kolonial Australia yang kurang dikenal dari perspektif penunggang unta Afghanistan yang sangat penting bagi jaringan transportasi Australia pada masa kolonisasi.

Sebuah webinar istimewa diadakan pada pekan National Aboriginal and Islanders Day Observance Committee (NAIDOC) di bulan Juli, yang berfokus pada kolaborasi antara literatur Australia dan Indonesia dalam rangka mengenang mendiang Lily Yulianti Farid, yang merupakan seorang penulis dan akademisi terpandang di ruang Australia-Indonesia. Tim kami juga mengundang dua rekan mendiang Lily Yulianti Farid, yaitu Ibu Yacinta Kurnianingsih dari Monash University dan Riri Riza, seorang sutradara film, untuk bercerita tentang sumbangsih dan pengaruh mendiang Lily Yulianti Farid dalam literatur antarbudaya.

Komite 2023

Koordinator Kumpul

Rohan Iyer

Staf Kumpul

Novie I. Laura Manurung
Anggi Nurqonita
Azizah Saffa
Pradisty Setiabudi

TIM SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN BUDAYA

Tim SDM & Budaya memberikan kelancaran dalam pengalaman organisasi bagi relawan - mulai dari perekrutan, pelantikan, workshop, malam keakraban, hingga berakhirnya masa kerja relawan. Dengan dua tim khusus – Komite Sumber Daya Manusia dan Komite Kebudayaan – kami menyadari pentingnya memiliki tim untuk membantu menjalankan portofolio AIYA yang besar. Oleh karena itu, pada tahun 2023 kami memperbesar operasi kami dengan merekrut lebih banyak relawan dan bahkan membentuk sub tim baru di bawah Komite Kebudayaan yang diberi nama Satuan Tugas GEDSI.

Komite SDM

Komite Sumber Daya Manusia memastikan bahwa semua momen penting dalam masa kerja relawan (proses rekrutmen, pelantikan, dan berakhirnya masa kerja) diselesaikan tepat waktu dan profesional. Tahun ini merupakan tahun pertama Komite SDM dipimpin oleh Rizky Citra Anugrah sebagai Koordinator.

Komite Kebudayaan

Komite Kebudayaan memantau budaya relawan AIYA secara umum dengan mengadakan workshop dan acara-acara lainnya untuk menjaga keterlibatan relawan secara keseluruhan.

Selain itu, tim ini juga melakukan proses Missing-in-Action untuk melihat kesibukan relawan serta terlibat dalam Exit Interview dan proses Offboarding. Tahun ini adalah pertama kalinya seorang Koordinator (Lachlan Cropley) ditunjuk untuk memimpin tim.

Perkenalan Umum

Proses ini memperkenalkan relawan baru dengan nilai-nilai dan kebijakan AIYA. Dikoordinasikan oleh Koordinator Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan di bawah pengawasan Sekretaris AIYA, sesi ini dilakukan secara online dan tatap muka (jika memungkinkan).

Malam Keakraban

Melihat pentingnya membangun komunitas, Tim SDM & Budaya mengadakan Malam Keakraban untuk menjembatani hubungan antara relawan AIYA lintas Cabang dan Nasional. Acara ini bertujuan untuk mempererat persahabatan dalam AIYA melalui kuis, permainan, dan aktivitas menyenangkan lainnya.

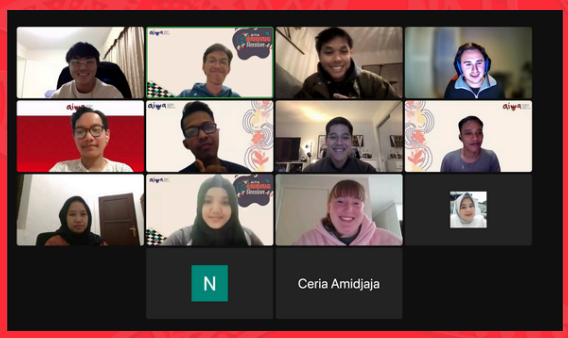

Pelatihan

Tim SDM & Budaya juga memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan relawan dalam penggunaan perangkat lunak yang digunakan AIYA.

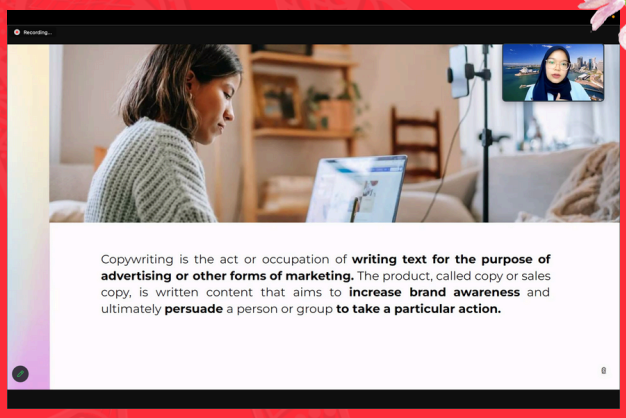

Pada tahun 2023, kami juga mengadakan workshop tambahan tentang Copywriting, yang menghadirkan instruktur dari luar untuk meningkatkan keterampilan relawan kami dalam menyusun copy yang persuasif dan menarik.

Satuan Tugas Gedsi

Diposisikan di bawah Komite Kebudayaan, Satuan Tugas Kesetaraan Gender, Disabilitas dan Inklusi Sosial (GEDSI) dibentuk untuk menumbuhkan nilai-nilai inklusif dalam budaya AIYA. Dengan membuat acara dan kampanye mengenai inklusivitas sosial, tim ini berharap dapat menghasilkan diskusi yang saling menghormati dan kritis di antara para relawan kami dalam konteks yang kompleks.

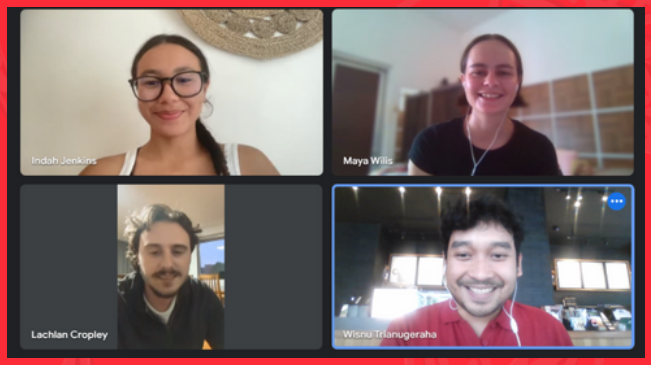

Karena ini adalah tim yang relatif baru, Satuan Tugas GEDSI masih dalam proses menetapkan agenda mereka untuk tahun mendatang, dan nantikan inisiatif mereka ke depan!

Komite 2023

Komite SDM & Budaya AIYA 2023 terdiri dari Claudia Wijaya, Bima Aryuna, Wisnu Trianugeraha, Zalsabila Hasianka, Agus Firman, Atha Zahra, Zafira Amani, Alifia Afflatus Zahra, Regita Nurina Salsabila Mars, dan Alberto Selan.

Komite 2024

Pada tahun 2024, Komite SDM & Budaya AIYA memiliki Wisnu Trianugeraha, Rizky Citra Anugrah, Lachlan Cropley, Regita Nurina Salsabila Mars, Atha Meka, Zalsabila Hasianka, Christine Raharja, Saba Ashraf, Agus Firman, Indah Jenkins, Rahel Gloria Pranoto, Ahmad Fauzan Haridin, dan Maya Willis untuk membentuk tim yang luar biasa!

Pesan dari Herb Feith Indonesian Engagement Centre

Di tahun 2023, Herb Feith Indonesian Engagement Centre dengan senang hati kembali mendukung kinerja Australia-Indonesia Youth Association (AIYA). Berbasis di Monash University, Pusat ini memiliki hak istimewa untuk terlibat dengan banyak anggota AIYA dan cukup berperan dalam mendorong pelajar kami untuk ikut serta dalam organisasi yang luar biasa ini. Tidak ada rasa yang lebih memuaskan selain melihat mahasiswa Monash kami menjadi anggota aktif AIYA dan mengemban peran yang menarik dalam ruang Australia-Indonesia setelah mereka lulus. Herb Feith Indonesian Engagement Centre menyelenggarakan AIYA Kongres 2023 di kampus Monash Caulfield dan Clayton, dimana kami melihat mereka berbagi pengetahuan dan memelihara hubungan Australia-Indonesia melalui panel mengenai pemilu Indonesia selanjutnya dan lokakarya internal.

Hubungan antara Australia dan Indonesia adalah relasi yang kompleks dan beragam, dicirikan dengan gabungan dari kerja sama, tekanan bersejarah, dan kepentingan strategis. Dekat secara geografis, negara tetangga kami saling memiliki hubungan yang dinamis.

Namun, banyak hal yang harus dilakukan untuk mendekatkan kedua negara kami menjadi semakin erat, terutama, kami membutuhkan lebih banyak warga Australia untuk belajar Bahasa Indonesia dan bepergian lebih jauh dari Bali. Walau merupakan sebuah berita bagus bahwa Bali sekarang telah menjadi destinasi perjalanan luar negeri nomor satu bagi warga Australia, Indonesia memiliki lebih banyak hal yang ditawarkan di luar satu pulau ini saja.

AIYA berperan penting dalam hal ini, memperkenalkan generasi muda Indonesia dan Australia dengan negaranya satu sama lain dan mendorong hubungan serta pertemanan yang sepanjang masa. Selamat kepada AIYA atas segala pencapaiannya padadi tahun 2023, dan kami menantikan tahun 2024 dengan penuh harapan!

Pesan dari Australia-Indonesia Business Council (AIBC)

Lydia Santoso

Australia Indonesia Business Council (AIBC) adalah lembaga puncak, dan berfungsi sebagai asosiasi bisnis nirlaba yang didedikasikan untuk mempromosikan dan memfasilitasi perdagangan dan investasi antara Australia dan Indonesia. Sebagai asosiasi nasional, kami memiliki cabang di seluruh Australia, dan aktif mendukung serta berkolaborasi dengan AIYA dalam kegiatannya melalui chapter-chapter yang sesuai.

Anggota AIBC memperkuat bisnis mereka melalui informasi terkini; manfaat dari jaringan bisnis dan sosial; serta akses ke komunitas bisnis yang luas yang terdiri dari para profesional dengan pengetahuan mendalam dan jaringan yang luas di Australia dan Indonesia. Sepanjang tahun, AIBC menyelenggarakan dan mengorganisir berbagai kegiatan, termasuk diskusi panel, pertemuan anggota, dan partisipasi dalam acara bergengsi seperti Forum CEO di Australia, di mana kami berinteraksi dengan tokoh-tokoh kunci seperti Presiden Indonesia Jokowi.

Pada tahun 2023, kami mendukung AIYA dengan ikut menyelenggarakan acara malam jaringan yang menyediakan katering bersama AIYA ACT, yaitu 'Young Professionals in Canberra', yang ditujukan untuk individu yang berada di awal hingga pertengahan karier dengan minat kuat dalam hubungan Australia-Indonesia atau urusan regional Asia-Pasifik. Acara ini menampilkan pidato utama yang menarik dari Ele Williams, Direktur Indo-Aus Consulting dan mahasiswa PhD saat ini, serta presentasi dari Wakil Presiden AIBC, Judy Anderson.

Kami juga memperluas dukungan kami kepada NAILA dengan mensponsori upaya mereka dalam mempromosikan Studi Indonesia di Australia melalui penghargaan bahasa mereka, khususnya Kategori Penghargaan Eksekutif.
Menatap ke tahun 2024, kami dengan senang hati mengumumkan Konferensi Nasional AIBC kami yang akan diadakan di Sydney, NSW pada bulan November mendatang.

Lydia Santoso
Ketua

Pesan dari Australia-Indonesia Centre (AIC)

Australia-Indonesia Centre (AIC) adalah pendukung kuat AIYA dan tujuan utama AIYA untuk mempertemukan generasi muda Indonesia dan Australia.

Perlu dicatat bahwa sebagian besar pekerjaan AIC melalui Partnership of Australian-Indonesia Research (PAIR) berfokus pada generasi muda dan keterampilan, yang merupakan tema-tema relevan untuk AIYA.

Dukungan terhadap AIYA hadir dalam berbagai bentuk.

AIC telah menyediakan akses ke ruang konferensi dan dapur untuk acara AIYA sebagai dukungan 'in-kind'. Selain itu, staf AIC turut berpartisipasi dan memimpin acara-acara AIYA.

Di penghujung tahun lalu, AIC mengadakan acara Basa-Basi yang menyenangkan di kantornya di Monash Caulfield. Acara ini menjadi malam yang menyenangkan untuk berjejaring, ditemani dengan camilan yang dinikmati oleh semua orang.

AIC senang mendukung pertemuan-pertemuan ini setelah tahun-tahun yang panjang dan sulit akibat COVID-19 dan pandemi global.

AIC juga membagikan informasi menarik tentang AIYA di saluran media sosialnya dan pembaruan media dua mingguan. Tak lupa, AIC berterima kasih atas dukungan timbal balik melalui saluran dan buletin AIYA sendiri.

Direktur eksekutif AIC, Eugene Sebastian, mengatakan AIC berharap dapat mempertahankan hubungan tersebut.

"AIC menyadari pentingnya peran AIYA dalam mengembangkan hubungan antara generasi muda kedua negara," kata Dr Sebastian.

"Seperti yang dinyatakan oleh Presiden Obama, 'masa depan adalah milik generasi muda yang memiliki pendidikan dan imajinasi untuk berkreasi'."

"Jadi, ikatan yang lebih kuat antara Australia dan Indonesia tidak dapat dipisahkan dari hubungan di kalangan generasi muda kedua negara."

AIC menyambut komite manajemen baru AIYA dan berharap dapat bekerja sama lebih banyak lagi pada tahun 2024.

Pesan dari Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP)

Australia-Indonesia Youth Exchange Program (AIYEP) kembali berbangga telah mendukung AIYA sepanjang tahun 2023.

Setelah tiga tahun menawarkan program daring, tahun 2023 menandai peluncuran program hybrid baru yang menarik, memadukan elemen dari program in-country di negara tujuan dan program daring untuk menciptakan peluang baru yang luar biasa bagi generasi muda Australia dan Indonesia. Kami sangat senang melihat peningkatan signifikan dalam jumlah pendaftar program tahun ini, yang mencerminkan meningkatnya minat terhadap hubungan bilateral Australia-Indonesia dan kembalinya masyarakat melakukan perjalanan pasca-COVID-19.

Kami sangat senang telah bermitra dengan AIYA untuk menyelenggarakan serangkaian acara bagi delegasi AIYEP 2023 selama fase in-country di Canberra dan Sydney, Australia. AIYA ACT berperan penting dalam menyelenggarakan acara minum teh di Gedung Parlemen untuk para delegasi, dan mengadakan piknik selamat datang yang menyenangkan bagi para delegasi dan keluarga host mereka di tepi Danau Burley Griffin. Di Sydney, AIYA NSW menyelenggarakan Malam Trivia untuk delegasi AIYEP Indonesia serta teman-teman lainnya yang tertarik dengan hubungan Australia-Indonesia.

Malam itu diisi dengan permainan menyenangkan, makanan dan hadiah, serta peserta-peserta yang sangat kompetitif. Kami berterima kasih kepada AIYA atas bantuan dan dukungan mereka dalam proses rekrutmen AIYEP, memanfaatkan saluran komunikasi mereka untuk menjangkau calon delegasi, keluarga host, dan organisasi – organisasi host lainnya.

Kemitraan dengan AIYA sangat penting dalam menunjukkan kepada para delegasi AIYEP mengenai hubungan, memori, dan komunikasi yang terus terjalin and dibangun antara Australia dan Indonesia. Dan tentunya, seluruh delegasi AIYEP 2023 mendapatkan keanggotaan AIYA selama setahun.

Sekali lagi kami utarakan terima kasih kepada AIYA. Kami berharap dapat memperkuat hubungan AIYEP dengan AIYA sepanjang tahun 2024 dan seterusnya.

Pesan dari Indonesia-Australia Business Council (IABC)

George Marantika

Sebagai sebuah kelompok bisnis yang berdiri sejak tahun 1989, Dewan Bisnis Indonesia-Australia (IABC) merupakan hasil gabungan antara Dewan Kerjasama Pengusaha Indonesia-Australia (DKSPIA) dan Australian Chamber of Commerce (AustCham) di Indonesia. Kedua organisasi tersebut telah berkontribusi di Indonesia selama 15 tahun sebelum akhirnya bergabung menjadi IABC, yang kini beroperasi sebagai organisasi nirlaba yang berpusat di Jakarta, Indonesia.

Kami di IABC sangat senang telah mendukung AIYA sepanjang tahun 2023, terutama dalam konferensi dua tahunan mereka. Bersama AIYA, kami telah menggelar Konferensi Bisnis Indonesia Australia: Mempertahankan Bisnis pada bulan November 2023. AIYA menjadi tuan rumah untuk sesi ke-7 yang bertajuk "Menghubungkan, Memberi Informasi, Menginspirasi". Sesi ini membahas tiga permasalahan yang penting, yaitu Keberlanjutan Keuangan, Bahasa dan Budaya Indonesia, serta Kekurangan Tenaga Kerja dan Mobilitas. Kami mendorong sektor swasta, investor, dan bisnis-bisnis di ruang Australia-Indonesia untuk mendukung organisasi pemuda seperti AIYA, karena mereka adalah masa depan kita.

Setelah pembukaan pada hari Selasa malam, dua hari berikutnya dari Konferensi Bisnis Indonesia Australia menyoroti tren politik dan ekonomi, mendengarkan pandangan dari bisnis-bisnis yang berurusan dengan tren baru, dan para pemimpin Pemerintah yang sangat tertarik pada masalah perdagangan dan investasi. Tahun 2023 melihat kami beralih ke kegiatan tatap muka berkelanjutan seperti Pertemuan Anggota reguler dan Sarapan Bisnis IABC, sambil juga menjadi tuan rumah KTT Bisnis dan Investasi ASEAN 2023.

Kami berharap dapat terus mendukung AIYA dan kolaborasi di masa depan. Kami sangat antusias untuk mendapatkan pandangan dari pemuda tentang perkembangan bisnis saat ini dan masa depan di ruang Indonesia-Australia.

George Marantika
IABC President

Kiriman AIYA 2023

Terlibat dalam Interaksi Budaya antara Indonesia dan Australia

Oleh: Gabriel Angelius

Budaya menjadi salah satu minat bagi saya untuk melihat suatu hal dari beragam sudut pandang. Bagi saya, memahami suatu budaya adalah bekal perjalanan sebelum memasuki petualangan yang lebih luas untuk berinteraksi dengan lingkungan baru. Saya juga merasa bahwa peran budaya menjadi modal sosial yang sangat penting untuk membentuk suatu masyarakat dengan beragam nilai kehidupan yang dianutnya.

Ketertarikan terhadap beragam budaya juga mendorong saya untuk melihat dunia yang lebih luas. Rasa haus untuk berinteraksi dengan berbagai orang yang memiliki pengalaman ataupun nilai-nilai hidup yang khas akhirnya tanpa disadari menumbuhkan mimpi saya untuk menjadi warga dunia dan bergaul dengan teman-teman dari berbagai negara. Segenap perasaan itu yang saya rasakan menjadi dilema sekitar 3 tahun lalu, tepatnya semenjak tahun 2021. Saat saya masih kuliah dan terjebak dalam situasi covid yang sulit serta belum membayangkan bahwa saya akan terbang ke Australia beberapa tahun setelahnya.

Puji syukur bahwa situasi covid di Indonesia boleh bersama kita lewati. Tanda kebaikan ini juga disusul bersamaan dengan selesainya tugas akhir kuliah saya dan kemudian disusul wisuda. Pada momen ini, panggilan mimpi yang terpendam bahwa ingin menjadi warga dunia kembali muncul. Saya coba berefleksi terhadap pilihan dan kesempatan apa yang saya miliki untuk mewujudkan mimpi ini.

Kenangan bahagia ketika pertama kali berkunjung ke Australia pada tahun 2013 dahulu, seolah menjadi “tamu yang mampir” dalam benak pikiran saya ketika mencoba menggali negara mana yang hendak dituju untuk berkarya dalam skala internasional. Hal ini pun menjadi modal informasi bagi saya untuk melakukan deep research tentang Australia dan kesempatan apa yang tersedia untuk berkarya di negeri kangguru tersebut.

"Kenapa harus ke Australia?" Kalimat ini juga menjadi pertanyaan refleksi tersendiri bagi diri saya sebelum mengambil keputusan untuk mempersiapkan segalanya. Setelah menimbang banyak faktor, Australia memberikan peluang yang besar bagi saya untuk mengaktualisasi nilai diri. Mulai dari penggunaan bahasa Inggris yang juga digunakan sebagai bahasa internasional, tingkat kejahatan yang relatif rendah, udara bersih hingga destinasi para migran terampil. Saya merasa semua variabel tersebut adalah "paket lengkap" untuk bisa dioptimalkan sebagai jembatan karir di masa depan.

"Ada kemauan pasti ada jalan" kalimat tersebut seakan menjadi realita yang saya hadapi ketika menimbang-nimbang banyak hal sebelum memulai semua proses panjang ini. Seingat saya pada pertengahan tahun 2022 pemerintah Australia resmi membuka kembali pintu imigrasinya setelah tutup selama pandemi covid. Hal ini disusul dengan pembukaan program "Work And Holiday Visa (WHV)" bagi pemuda/i warga negara Indonesia.

Rasa antusias dan bersyukur melihat kesempatan ini menjadi dorongan semangat bagi saya untuk terlibat menjadi bagian dari "anak WHV", hehehe panggilan tersebut biasa ditujukan bagi para pemegang visa ini.

Setelah melalui rangkaian proses yang panjang, mulai dari persiapan berkas, pendaftaran surat dukungan WHV, medical check up hingga pengurusan visa then finally saya tiba di Australia per Januari 2023. Getaran semangat untuk berkarya seluas-luasnya begitu memuncak ketika pertama kali menginjakan kaki di negeri ini. tidak hanya sebagai pribadi, tapi juga sebagai warga negara Indonesia yang hadir di tengah-tengah warga dunia. Semangat itu juga yang melandasi misi saya untuk membawa etika dan keramahtamahan bangsa Indonesia di hadapan dunia.

Tak terasa sudah 1,5 tahun saya di Australia. Senang rasanya bisa membangun interaksi budaya dengan teman-teman saya yang berasal dari berbagai negara. Saat ini saya bekerja di salah satu pabrik pemotongan daging sapi (meat factory) terbesar di negara bagian Western Australia sebagai butcher. Pekerjaan yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya ketika berada di Indonesia hehehe. Entah akan ada pengalaman seru apalagi kedepannya, semoga kesempatan baik terus berkenan.

Akhirnya, hanya kita orang terakhir yang masih percaya dan mampu memperjuangkan mimpi kita sendiri. So don't kill your dream; just make 1% progress to get there. Capek dalam prosesnya? Wajar karena kita bukan robot. Tapi berhenti untuk mengejar mimpi bukan jadi pilihan. Semoga kita dengan apa pun yang sedang diperjuangkan boleh memberikan dampak baik bagi orang-orang terkasih. See you mate!

Memperkenalkan Indonesia melalui Program Asisten Bahasa

Oleh: Yosephin Diva Fabiola Nuralita

Pada tahun 2024, Balai Bahasa Indonesia Perth, bersama dengan Department of Education di Western Australia, sekali lagi mengundang generasi muda Indonesia untuk menjadi asisten bahasa di beberapa sekolah negeri di Western Australia. Para asisten bahasa menghabiskan satu tahun ajaran untuk mendukung guru bahasa di kelas dan berbagi wawasan budaya mereka untuk meningkatkan program bahasa dasar dan menengah. Inisiatif ini menghubungkan generasi muda yang antusias, dengan sekolah-sekolah yang tertarik menawarkan program bahasa.

Saat ini, terdapat empat orang menjadi bagian dari program ini. Tiga di antaranya berada di Perth dan satu di Geraldton. Keempatnya berasal dari daerah serta latar belakang yang berbeda dan unik. Program ini dimulai pada 29 Februari 2024 silam dan akan berakhir pada Februari 2025.

Dalam program ini, kami berperan untuk membantu guru bahasa Indonesia. Kami terlibat dalam berbagai kegiatan budaya, seperti mengajar angklung serta memperkenalkan lagu dan pakaian daerah. Di ruang kelas, kami membantu guru dalam meningkatkan media bahasa, membantu siswa dalam latihan berbicara, menyiapkan materi, dan membimbing siswa dalam kegiatan kelompok kecil.

Selain itu, sebagai asisten bahasa, kami mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam beragam kegiatan di Western Australia. Kami pernah menjadi anggota tamu Westralian Indonesian Language Teachers Association, bergabung dengan organisasi seperti AIYA WA, dan terlibat dalam klub olahraga lokal seperti yoga dan bulu tangkis di Geraldton.

Program ini saling menguntungkan untuk dua belah pihak. Bagi sekolah, memiliki asisten bahasa yang merupakan penutur asli memberikan dukungan yang sangat berharga, menawarkan materi dan contoh untuk membantu pembelajaran siswa. Bagi asisten bahasa, pengalaman ini meningkatkan keterampilan manajemen kelas dan perilaku, perencanaan pembelajaran, pengajaran berbagai tingkat di sekolah dan memberikan pengalaman bekerja di Western Australia yang mengubah hidup.

Di masa yang akan datang, kami berharap akan ada lebih banyak peluang serupa, tidak hanya bagi para asisten bahasa Indonesia di Australia, tetapi juga bagi generasi muda Australia untuk menjadi asisten bahasa Inggris di sekolah-sekolah negeri di Indonesia. Pertukaran ini dapat memperkuat dan memperkaya ikatan pendidikan, bahasa, dan budaya kedua negara.

THE RITZ-CARLTON

Pendekatan One Health: Cara Yang Menyeluruh Dalam Menghadapi Pandemi di Masa Mendatang

Oleh: A.A. Istri Agung Adnyani

"Tahukah Anda bahwa prinsip-prinsip dari One Health dapat digunakan untuk mengatasi masalah kesehatan publik, termasuk pandemi COVID-19?"

Pemerintah Indonesia telah menjalankan berbagai strategi untuk mengatasi wabah COVID-19. Salah satunya dilaksanakan dengan dukungan dari pemerintah Australia melalui Australia-Indonesia Health Security Partnership (AIHSP). Kemitraan strategis yang penting ini telah dideklarasi oleh Presiden Joko Widodo dan Perdana Menteri Australia Scott Morrison pada bulan Februari 2020. Australia telah mengkontribusikan sebesar AUD 7,5 juta bantuan teknis selama periode 2020-2025. AIHSP bertujuan untuk meningkatkan sistem di Indonesia yang mencegah, mendeteksi, dan merespon terhadap wabah penyakit menular yang berpotensi mengancam keamanan kesehatan baik secara regional maupun global.

AIHSP memiliki fokus yang lebih luas pada pendekatan *One Health* yang mengintegrasikan kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan. Maka dari itu, program ini berjalan dengan kolaborasi yang sangat erat antara Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia.

Program AIHSP menargetkan lima area prioritas yaitu Jawa Tengah, Yogyakarta, Sulawesi Selatan, Bali, dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Rentang kegiatannya meliputi menguatkan kebijakan dan prosedur One Health untuk keadaan darurat kesehatan serta meningkatkan koordinasi antar kementerian; mekanisme kebijakan, prosedur dan koordinasi untuk kesiapan keamanan kesehatan untuk penyakit zoonosis tingkat nasional dan subnasional; meningkatkan pengawasan dan sistem informasi terkait penyakit; meningkatkan kapasitas laboratorium dalam mendeteksi emerging infectious diseases (EID) dan zoonosis; meningkatkan kapasitas ahli epidemiologi (kesehatan publik dan hewan); mengembangkan alat diagnosa, obat-obatan baru dan pengendalian vektor (Kemenkes, 2021).

Sekitar 70% dari semua patogen yang muncul adalah zoonosis, artinya mereka bermula dari hewan tetapi memiliki potensi untuk menular ke manusia. Patogen zoonosis meliputi beragam virus, bakteri, jamur, parasit dan prion. Dalam beberapa dekade terakhir, dunia telah menghadapi berbagai zoonosis seperti Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), Middle East Respiratory Syndrome (MERS), Ebola Virus Disease (EVD) dan baru-baru ini Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Selain itu, diestimasikan ada 1,7 juta virus yang tidak teridentifikasi di dalam mamalia dan unggas, 700.000 diantaranya memiliki kemampuan untuk menulari manusia (AIHSP, 2021). Peningkatan risiko zoonosis didorong oleh ketidakseimbangan interaksi antara manusia-hewan-lingkungan atau human-animal-environment interactions (HAEIs).

Seiring dengan bertumbuhnya populasi manusia, kehancuran habitat seperti penggundulan hutan juga meningkat untuk pembangunan tempat tinggal dan proyek infrastruktur. Gangguan ekologis ini membawa manusia dan margasatwa untuk kontak lebih dekat, sehingga memfasilitasi penyebaran penyakit. Selain itu, kelebihan populasi menyebabkan tingginya permintaan terhadap makanan dari produk pertanian dan peternakan (daging, unggas, susu dan telur).

Dalam sistem peternakan yang intensif, hormon pertumbuhan dan antibiotik digunakan secara umum untuk memaksimalkan produksi dan efisiensi. Pada akhirnya, pemakaian antibiotik yang ekstensif mendorong evolusi resistensi antimikroba pada kuman zoonosis.

Selain itu, banyak kegiatan di industri ternak yang dapat menyebarkan penularan dengan cepat baik itu melalui kontak langsung dengan hewan yang terjangkit maupun secara tidak langsung melalui obyek yang terkontaminasi seperti peralatan dan kendaraan.

Pencegahan epidemi dan pandemi lebih lanjut hanya dapat dilakukan dengan konsep *One Health* yang interdisipliner. Pendekatan *One Health* didasari oleh fakta bahwa kesehatan manusia dan hewan saling timbal-balik dan terikat erat dengan kesehatan lingkungan tempat mereka tinggal. Dasar dari pendekatan ini mewajibkan kolaborasi, komunikasi dan koordinasi yang erat dengan sektor yang terkait. Peneliti dan praktisi dari kesehatan manusia (dokter, ahli epidemiologi, ahli kesehatan publik), kesehatan lingkungan (ahli ekologi, pekerja pertanian, ahli margasatwa), dan kesehatan hewan (dokter hewan) harus berkomitmen dalam melibatkan dirinya untuk mengimplementasikan agenda *One Health*.

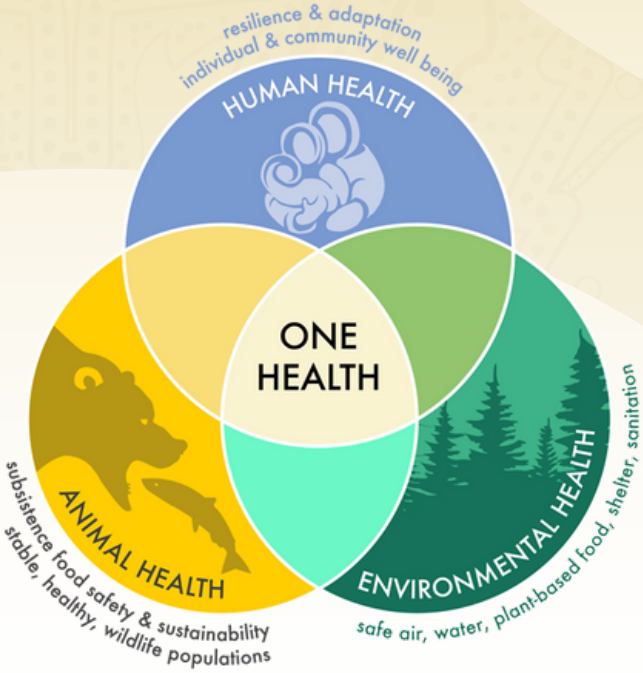

Selanjutnya, World Health Organization (WHO) menjunjung tinggi prinsip One Health secara global dengan memberikan nasihat strategis terkait kebijakan dan menjalankan pelatihan di tingkat lokal, nasional, dan regional. Selain itu, WHO bersama dengan World Organization for Animal Health (WOAH), Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO) dan United Nations Environment Programme (UNEP) telah mengembangkan Rencana Tindakan Gabungan One Health atau One Health Joint Plan of Action yang meliputi membangun infrastruktur dan pendanaan yang dibutuhkan.

WHO sebagai sekretariat bagi One Health High-Level Expert Panel (OHHLEP) juga memberikan rekomendasi mengenai pedoman praktik yang baik, sebuah model untuk One Health Surveillance System, dan daftar yang komprehensif untuk penggerak hulu bagi penyebaran penyakit zoonosis dan rekomendasi untuk memitigasi risiko-risiko tersebut (WHO, 2023). Selain kerangka internasional, negara dan komunitas lokal berperan penting dalam menjalankan pendekatan One Health.
Beberapa tindakan praktis untuk mencegah pandemi berikutnya sudah meliputi kontrol populasi melalui program keluarga berencana; kelestarian keanekaragaman hayati dengan mengurangi penggundulan hutan atau penggunaan lahan yang intensif; memastikan keamanan makanan dan nutrisi baik; mendorong praktik kebersihan pribadi; meningkatkan kebersihan lingkungan; melawan perdagangan liar dan perburuan margasatwa.

Sebuah pendekatan yang menyeluruh untuk mencegah, mendeteksi, merespon dan menyembuhkan penyakit yang dapat membantu menghentikan penyakit menular dari melewati pandemi maupun menciptakan masa depan yang lebih aman dan sehat untuk semua makhluk hidup.

REFERENSI:

AIHSP. One Health Approach – the Only Panacea for Future Pandemics. Australia Indonesia Health Security Partnership. 2021. https://www.aihsp.or.id/articles/one-health-approach-the-only-panacea-for-future-pandemics

Kemenkes. Kemenkes Jalin Kerja Sama Ketahanan Kesehatan dengan Australia. Sehat Negeriku. 20th January 2021. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200730/3634581/kemenkes-jalin-kerja-ketahanan-kesehatan-australia/

WHO. One Health. World Health Organization. 23rd October 2023. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/one-health

BERGABUNG DENGAN AIYA

Bergabunglah dengan komunitas pemuda Australia dan Indonesia

Bergabung dengan AIYA akan menghubungkan Anda dengan orang-orang berpandangan sama di wilayah Anda, yang terlibat dalam hubungan Australia-Indonesia. Anggota AIYA berbagi pengalaman bahasa dan budaya mereka melalui pertukaran bahasa peer-to-peer dan acara pendidikan dan sosial yang sering diadakan. AIYA mengadakan berbagai acara menarik setiap tahunnya, namun yang terpenting adalah persahabatan seumur hidup yang terjalin melalui keanggotaan AIYA.

Sebuah batu loncatan dalam pembentukan hubungan Australia-Indonesia

Bergabung dengan AIYA membuka pintu ke berbagai peluang. Melalui acara pendidikan, sosial budaya, dan profesional kami, Anda akan memiliki kesempatan untuk bertemu dengan banyak anggota dan komite eksekutif AIYA yang merupakan profesional muda. Akan ada banyak informasi mengenai studi di luar negeri dan peluang karir di bidang pemerintahan, akademis dan sektor swasta yang dapat Anda dapatkan di AIYA. Melalui AIYA, Anda dapat memperluas jaringan Anda.AIYA juga menghubungkan Anda dengan calon mentor dan career champion.

Terlibatlah dalam menjalankan Chapter lokal Anda

Siapa pun dapat menjadi anggota, tetapi Anda harus berusia di atas 18 dan di bawah 35 tahun untuk memiliki hak suara di rapat tahunan Chapter atau Nasional serta untuk dapat menjabat posisi di Chapter atau Komite Nasional eksekutif. Sesudah itu, Anda dapat memimpin acara, membangun dan mengadvokasi kebijakan serta bekerja sama dengan organisasi mitra yang memiliki pandangan yang sama. Sebagai anggota, AIYA adalah organisasi yang dapat dibentuk Anda!

Diskon dan penawaran khusus bagi anggota

Jadilah yang pertama untuk mendapatkan penawaran khusus bagi anggota! Dengan menjadi anggota, Anda akan membuka akses tak tertandingi ke harga tiket eksklusif anggota AIYA yang lebih murah untuk acara Chapter dan mitra. Ini termasuk penawaran harga khusus untuk berbagai acara di universitas-universitas Australia-Indonesia, dewan bisnis (IABC/AIBC), dan organisasi besar lainnya yang berdedikasi untuk memajukan hubungan Australia-Indonesia. Selain itu, nikmati akses gratis ke platform pertukaran bahasa online UniBRIDGE. Pantau saluran media sosial Chapter lokal Anda, ikuti acara-acaranya, dan tetap terhubung bersama kami untuk mendapatkan penawaran eksklusif dan inisiatif lokal yang terbaru!

Keanggotaan AIYA meliputi seluruh organisasi

Meskipun sebagian besar acara kami diatur oleh Chapters, keanggotaan Anda berlaku di seluruh AIYA. Jadi, Anda dapat menghadiri acara AIYA dan Anda mendapatkan keuntungan keanggotaan di seluruh Australia dan Indonesia!

Jadi tunggu apalagi? Mendaftar jadi anggota di aiya.org.au/membership/

AUSTRALIA INDONESIA YOUTH ASSOCIATION

Terima kasih!